

**EVALUASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN CREDIT
UNION BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP)
REVISI TAHUN 2013**

(Studi Kasus di Credit Union Barerod Gratia)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Adiutrix Maria Irayanti Seran

NIM: 122114132

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2017

**EVALUASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN CREDIT
UNION BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP)
REVISI TAHUN 2013**

(Studi Kasus di Credit Union Barerod Gratia)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Adiutrix Maria Irayanti Seran

NIM: 122114132

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2017

SKRIPSI

**EVALUASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN CREDIT
UNION BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP)**

REVISI TAHUN 2013

Studi Kasus di CU Barerod Gratia

Oleh:


Adiutrix Maria Irayanti Seran

NIM: 122114132

Teloh Disetujui Oleh

Pembimbing

Tanggal, 4 Januari 2017


A. Diksa Kuntara, S.E., M.FA., QIA

SKRIPSI

EVALUASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN CREDIT UNION BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP)

REVISI TAHUN 2013

Studi Kasus di CU Barerod Gratia

Dipersiapkan dan ditulis oleh:
Adiutrix Maria Irayanti Seran
NIM : 122114132





Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 11 Januari 2017
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji:

Tanda Tangan

Nama Lengkap

Ketua	Dr. Fr. Reni Retno Anggraini, M.Si., Ak., CA.
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Ak., QIA., CA.
Anggota	Antonius Diksa Kuntara, S.E., M.F.A., QIA.
Anggota	Dr. Fr. Reni Retno Anggraini, M.Si., Ak., CA.
Anggota	Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Ak., QIA., CA.


Yogyakarta, 28 Februari 2017

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan



Albertus Yudi Yuniarto, S.E., M.B.A

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hendaklah kata-katamu senantiasa penuh kasih, jangan hambar, sehingga kamu tahu, bagaimana kamu harus memberi jawab kepada setiap orang”

(Kolose 4:6)

“Aku bersyukur kepada-Mu, sebab Engkau telah menjawab aku dan telah menjadi keselamatanku”

(Mazmur 118:21)

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

Allah Bapa Yang Maha Kuasa

Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria

Ayah dan Mama tercinta

Adik-adik yang kusayangi

Teman-teman yang kukasihi

Terimakasih banyak atas doa, dukungan, motivasi
dan cinta yang sudah diberikan untuk menyelesaikan
skripsiku...



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI - PROGRAM STUDI AKUNTASI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul:

**EVALUASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN CREDIT
UNION BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP)**

REVISI TAHUN 2013)

Studi Kasus di CU Barerod Gratia

Diajukan pada tanggal, adalah karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 28 Februari 2017

Yang membuat pernyataan:

Adiutrix Maria Irayanti Seran

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Adiutrix Maria Irayanti Seran

Nomor Mahasiswa : 122114132

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

**EVALUASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN CREDIT UNION
BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS
TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) REVISI TAHUN 2013**

(Studi Kasus di CU Barerod Gratia)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 24 Februari 2017

Yang menyatakan



(Adiutrix Maria Irayanti Seran)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasihnya yang senantiasa membimbing, mendampingi dan memberkati peneliti sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan Credit Union Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Revisi Tahun 2013”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini dapat selesai dengan baik karena adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan hati yang tulus dan rasa syukur penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Johanes Eka Priyatma, Msc., QIA selaku Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian penulis.
2. YP. Supardiyono, M.Si., Ak., QIA., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma
3. A. Diksa Kuntara, S.E., M.FA., QIA., selaku dosen pembimbing yang telah membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Sarwanto dan segenap pengurus Credit Union Barerod Gratia yang telah memberikan izin penelitian dan bimbingannya selama penelitian sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama belajar di universitas Sanata Dharma

6. Orang tua peneliti, Ayahku Andreas Seran dan Mamaku Maria Getrudis Muit yang selalu mendoakan, memberi semangat, dukungan, nasihat dan cinta kasih yang luar biasa sehingga dapat menghantarkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Untuk keluarga tercinta, Adik Ici Seran, Ivon Seran, Kuni Seran, dan Lestin Seran. terimakasih atas segala dukungan dan pengertian kalian yang luar biasa.
8. Untuk sahabatku Rosalina, Lasma, Cindy, Junita, Ivon, Netty, Shella, Ena, dan Relly. Terimakasih atas kebersamaan kita dan untuk keluhkesa, candatawa yang kita lalui bersama.
9. Teman-teman Akuntansi 2012, khususnya kelas C, terimakasih atas kebersamaan kita selama menempuh pendidikan di Sanata Dharma, semoga kita sukses selalu.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi semua pihak.

Yogyakarta, 28 Februari 2017



Adiutrix Maria Irayanti Seran

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Credit Union	7
B. Akuntansi Credit Union	11
C. Laporan Keuangan	11
D. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).....	13

E. Laporan Keuangan SAK ETAP	16
F. Proses (Siklus) Akuntansi	40
G. Penelitian Terdahulu	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu	43
C. Subyek dan obyek Penelitian	43
D. Data Yang Dibutuhkan	44
E. Teknik pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data	45
BAB IV GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....	53
A. Sejarah CU Barerod Gratia	53
B. Visi dan Misi CU Barerod Gratia	54
C. Struktur Organisasi	55
D. Aktivitas Organisasi.....	63
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	72
A. Gambaran Singkat Penyajian Laporan keuangan CU Barerod Gratia	72
B. Perbandingan Penyajian Laporan keuangan Menurut SAK ETAP Dengan Laporan Keuangan CU barerod Gratia	92
C. Pembahasan Penyajian Laporan Keuangan menurut SAK ETAP Dan CU Barerod Gratia	107
D. Kendala – kendala dalam Penerapan SAK ETAP CU Barerod Gratia	112
BAB VI PENUTUP	113
A. Kesimpulan	113
B. Keterbatasan Penelitian.....	113
C. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN.....	117

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ruang Lingkup Neraca Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik	25
Tabel 2.2	Ruang Lingkup Laba Rugi Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik	29
Tabel 2.3	Ruang Lingkup Laporan Perubahan Ekuitas Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik	33
Tabel 2.4	Ruang Lingkup Arus Kas Menurut Standar akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik	35
Tabel 2.5	Ruang Lingkup Catatan Atas Laporan Keuangan Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik	39
Tabel 3.1	Perbandingan laporan keuangan Menurut SAK ETAP Dengan Penyajian laporan keuangan CU Barerod Gratia	46
Tabel 5.1	Perbandingan laporan keuangan Menurut SAK ETAP Dengan Penyajian laporan keuangan CU Barerod Gratia	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Proses (Siklus) Akuntansi	40
Gambar 4.1	Struktur Organisasi CU Barerod Gratia	55



ABSTRAK

EVALUASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN CREDIT UNION BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) REVISI TAHUN 2013

(Studi Kasus di CU Barerod Gratia)

Adiutrix Maria Irayanti Seran

NIM: 122114132

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2017

Laporan keuangan berisi informasi tentang posisi keuangan yang bertujuan untuk membantu entitas dalam pengambilan keputusan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah laporan keuangan CU Barerod Gratia sudah sesuai dengan SAK ETAP.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Data diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif-komparatif yaitu dengan cara: 1) Memaparkan laporan keuangan CU Barerod Gratia tahun 2015, 2) Mengamati, Membandingkan, dan Membahas laporan keuangan CU Barerod gratia dengan SAK ETAP, 3) Menarik kesimpulan tentang penerapan SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan di CU Barerod Gratia.

Hasil analisis data dan pembahasan menunjukan bahwa secara umum CU Barerod Gratia sudah menerapkan SAK ETAP dalam menyajikan laporan keuangannya. Hal ini dapat dibuktikan yaitu: Entitas sudah menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan sesuai dengan SAK ETAP yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan, meskipun terdapat dua item yang masih belum sesuai dengan SAK ETAP yakni item struktur pada catatan atas laporan keuangan dan item aset pada laporan neraca.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, SAK ETAP, Credit Union

ABSTRACT

AN EVALUATION OF ACCOUNTING STANDARD IMPLEMENTATION IN THE PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS OF CREDIT UNION

(A Case Study Of Barerod Gratia Credit Union)

Adiutrix Maria Irayanti Seran

NIM: 122114132

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2017

Financial report contains information concerning the financial position and aimed to assist entities in decision making. This research aimed to determine whether the financial statements of Barerod Gratia Credit Union has been in accordance with Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK ETAP).

The type of research was case study. The steps of gathering the data were conducting the interview, observation, and documentation. The data analysis technique is descriptive-comparative analysis which are: 1) explaining the financial statements Barerod Gratia Credit Union in 2015, 2) Observing, comparing, and discussing the financial statements of Barerod Gratia Credit Union with accounting standard, 3) Drawing conclusions on the implementation of accounting standard in preparing the financial statements in Barerod Gratia Credit Union.

The result of data analysis and discussion show that in general Barerod Gratia Credit Union had implemented accounting standard for its financial statements. It was proven by the fact that the entity has already presented a complete financial statements in accordance with accounting standard consists of balance sheet, income statement, statement of changes in equity, cash flow statement, and notes to the financial statements. However, there are two items which are not appropriate with accounting standard: the structure of financial report and assets of balance sheet.

Keys: Financial Statements, Accounting Standard, Credit Union

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) merupakan standar akuntansi keuangan yang dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit. (IAI:2013)

Entitas dikatakan memiliki akuntabilitas publik signifikan jika entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal; atau entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia atau sekelompok besar masyarakat seperti bank, entitas asuransi, pialang dan atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana dan bank investasi. (IAI:2013)

SAK ETAP diterbitkan karena Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menilai bahwa penyusunan laporan keuangan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berbasis IFRS (*International Financial Reporting Standards*) dinilai terlalu rumit dan akan menyulitkan pengusaha berskala kecil dan menengah. SAK ETAP disusun dengan

mengadopsi IFRS *for* SME (*Small Medium Enterprises*) dengan modifikasi sesuai kondisi di Indonesia dan dibuat lebih ringkas.

SAK ETAP bertujuan memberikan kemudahan bagi pengusaha kecil dan menengah untuk membuat laporan keuangannya sendiri dan membantu dalam menyajikan laporan keuangan yang relevan dan andal. Menurut Martani (2011), dengan adanya SAK ETAP diharapkan perusahaan kecil dan menengah dapat menyusun laporan keuangannya sendiri, dapat diaudit dan mendapatkan opini audit, sehingga perusahaan dapat menggunakan laporan keuangannya untuk mendapatkan dana untuk pengembangan usahanya.

Tujuan laporan keuangan menurut SAK ETAP Bab 2 paragraf 1 adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dan dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*Stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Jenis usaha yang tergolong dalam entitas tanpa akuntabilitas publik banyak terdapat di Indonesia mulai dari Usaha kecil dan menengah termasuk juga credit union. Credit Union atau usaha bersama simpan pinjam adalah sekumpulan orang yang telah bersepakat untuk bersama-sama menabungkan uang mereka, kemudian uang tersebut dipinjamkan

diantara mereka sendiri dengan bunga yang ringan, untuk maksud produktif dan kesejahteraan anggota.

Menurut Munaldus, Credit Union merupakan salah satu badan usaha yang melayani dan mengelola dana dari anggotanya sendiri untuk tujuan kesejahteraan anggota pada umumnya. Sebagai badan usaha yang mengelola dana anggotanya, CUBG memiliki tanggung jawab kepada publik dan dituntut untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas yang merupakan salah satu sumber informasi yang penting dalam pengambilan keputusan serta suatu bentuk pertanggungjawaban atas aktivitas yang telah dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Hal ini bertujuan untuk menilai apakah Credit Union sudah berjalan sesuai dengan tujuannya atau tidak. Informasi tersebut salahsatunya tercermin dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan yang berkualitas dapat memberikan informasi yang akurat dan komprehensif bagi seluruh pihak yang berkepentingan dan menggambarkan kinerja CU secara utuh. Laporan keuangan credit union diatur dalam sebuah standar akuntansi keuangan yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Meskipun sudah ada standar khusus yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan Credit Union, namun sampai saat ini belum semua Credit Union menerapkan standar tersebut dalam menyajikan laporan keuangan. Dengan adanya uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk membuat tulisan yang berjudul Evaluasi Penyajian Laporan

Keuangan Credit Union Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Revisi tahun 2013.

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak terutama kepada pihak Credit Union sendiri karena bagaimanapun standar pelaporan keuangan Credit Union tetap mengacu pada SAK ETAP, dan tidak menutup kemungkinan dikemudian hari Credit Union akan dituntut untuk menggunakan SAK ETAP secara keseluruhan dengan benar dan tepat.

B. Rumusan Masalah

Apakah penyajian Laporan Keuangan Credit Union Barerod Gratia pada bulan Desember tahun 2015 telah sesuai dengan SAK ETAP?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbandingan antara penyajian laporan keuangan di Credit Union Barerod Gratia dengan penyajian laporan keuangan yang diatur dalam SAK ETAP revisi tahun 2013 yang mengatur mengenai standar pelaporan keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Credit Union

Penelitian ini bertujuan agar Credit Union dapat memanfaatkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk perbaikan laporan keuangan agar sesuai dengan standar yang berlaku.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini bertujuan sebagai tambahan sumber referensi yang dapat berguna untuk kepentingan akademis di Universitas Sanata Dharma.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan sebagai saran dalam mempraktekkan teori yang sudah didapat selama perkuliahan.

E. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang teori-teori yang menjadi acuan dalam melakukan penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Gambaran Umum Organisasi

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum organisasi dalam hal ini yaitu sejarah singkat organisasi, visi dan misi organisasi, kegiatan/program Koperasi, dan struktur organisasi koperasi.

BAB V Analisis dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan mengenai analisis data yang telah diperoleh dari observasi lapangan dan membahas mengenai jawaban dari rumusan masalah.

BAB VI Penutup

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yaitu analisis dan pembahasan, serta saran bagi organisasi, dan yang terakhir yaitu keterbatasan penelitian

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Credit Union

1) Pengertian Credit Union.

Credit Union berasal dari 2 kata, yaitu *credit* dan *union*. *Credit* dalam bahasa Latin adalah *Credere* artinya saling percaya. Sedangkan *union* (unio) berarti kumpulan. Jadi, Credit union artinya kumpulan orang-orang yang saling percaya. Di Indonesia, “Credit Union” diterjemahkan sebagai Koperasi kredit.

Menurut Munaldus dkk (2012:2), terdapat beberapa definisi tentang credit union. *Pertama*, credit union adalah koperasi keuangan yang dijalankan secara demokratis dan *profit sharing* (bagi hasil), menawarkan berbagai produk simpanan dan pinjaman berbunga rendah kepada para anggotanya.

Kedua, Credit union adalah sebuah lembaga keuangan koperasi yang dimiliki dan diawasi oleh para anggotanya dan dioperasikan untuk tujuan mendorong pola hidup hemat, menyediakan pinjaman dengan suku bunga bersaing, dan menyediakan berbagai pelayanan keuangan lain kepada para anggotanya.

Ketiga, Credit union adalah koperasi keuangan yang didirikan dari, oleh, dan untuk semua anggota dimana para anggota adalah penabung, peminjam, dan sekaligus pemegang saham. Credit Union beroperasi dengan basis tidak untuk mencari keuntungan.

Keempat, Credit union adalah koperasi keuangan yang tidak mencari keuntungan (*non profit*) yang kehadirannya bertujuan melayani para anggota yang berada dalam satu ikatan pemersatu (*common-bond*) seperti wilayah tempat tinggal, profesi, tempat kerja, dan sebagainya.

Kelima, Credit union adalah sebuah lembaga keuangan koperasi yang dimiliki dan dikendalikan oleh anggotanya. Credit union tidak-untuk-profit (*not-for-profit*) dan hadir untuk memberikan tempat yang aman, nyaman bagi anggota untuk menyimpan uang dan memperoleh pinjaman dan pelayanan keuangan lainnya dengan harga yang bersaing.

2) Tujuan Credit Union

Menurut Credit Union *Counseling Office* (1973:01) Credit Union mempunyai 3 tujuan yakni:

1. Tujuan perbaikan keadaan ekonomi anggota: dengan menolong para anggota dengan pinjaman murah pada saat mereka membutuhkannya; dengan menolong para anggota untuk memperbesar sumber keuangan mereka dengan terbentuknya simpanan sendiri; dengan menolong para anggota untuk memperbesar kemampuan mereka dalam menggunakan uang secara tepat dan berhemat.
2. Tujuan perkembangan kepribadian anggota: dengan mengembangkan kebebasan anggota untuk menentukan hidupnya sendiri; dengan mengembangkan sikap harga diri serta percaya diri sendiri anggota; dengan mengembangkan sikap tanggung jawab anggota; dengan mengembangkan sikap sosial anggota.

3. Tujuan perbaikan kepentingan sosial golongan dan masyarakat: dengan memajukan golongan masyarakat yang membentuk credit union ini demi kepentingan bersama. Credit union ini bertujuan bukan saja untuk menolong anggota sendiri, tetapi justru melalui kerjasama semua anggota yang mempunyai suatu kepentingan bersama.

3) Tata Susunan Organisasi Credit Union

Menurut Credit Union *Counseling Office* (1973:15) organisasi Credit Union digunakan untuk melancarkan tugas-tugas operasionalnya adalah sama dengan organisasi-organisasi yang lain yaitu harus teratur dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Alat pertanggungjawaban Credit Union terdiri dari:

1. Rapat Anggota

Rapat Anggota merupakan tatanan tertinggi dalam tata susunan koperasi. Rapat Anggota merupakan tempat para anggota untuk menggunakan hak suaranya, yaitu bagi anggota yang sah dan terdaftar dalam buku khusus. Rapat anggota dilakukan untuk menetapkan anggaran dasar, kebijakan umum, menyelenggarakan pemilihan pengangkatan atau pemberhentian pengurus, rencana kerja, anggaran dasar dan pengesahan neraca serta kebijakan pengurus dalam organisasi koperasi.

2. Pengurus

Pengurus dipilih oleh rapat anggota dari kalangan anggota, dan memiliki masa jabatan paling lama 5 tahun.

3. Badan Pemeriksa

Badan Pemeriksa mempunyai tugas melakukan pemeriksaan terhadap tata kehidupan Credit union dan membuat laporan tertulis tentang hasil pemeriksaan.

4. Dewan Penasehat

Anggota dewan penasehat bukan berasal dari anggota Credit Union, melainkan tenaga-tenaga ahli dalam bidang koperasi yang telah disetujui oleh rapat anggota. Anggota dewan tidak mempunyai hak suara baik dalam rapat anggota maupun dalam rapat pengurus.

5. Staf Pegawai credit union

Staf pegawai koperasi merupakan tenaga-tenaga yang diangkat oleh pengurus dan tugas sehari-hari membantu pekerjaan pengurus.

B. Akuntansi Credit Union

Menurut Arifin dan Tamba (2001:12) Akuntansi Credit Union adalah suatu tahap penyediaan jasa, sistem informasi dan analisa dalam credit union. Akuntansi credit union dapat memberikan informasi keuangan yang bersifat kuantitatif kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka pengambilan keputusan. Secara teknis, akuntansi credit union merupakan kumpulan prosedur-prosedur untuk mencatat, mengklasifikasi, mengikhtisarkan serta melaporkan hasilnya dan akhirnya menginterpretasikan laporan-laporan keuangan tersebut.

C. Laporan Keuangan

1. Pengertian laporan keuangan

Menurut Munawir (2010: 5) pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan/menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

Menurut Harahap (2009: 105) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba-rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan posisi keuangan.

Menurut IAI (2013:120) Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas.

Menurut IAI (2013:12) paragraf 3.12 laporan keuangan entitas meliputi:

- 1) Neraca
- 2) Laporan Laba Rugi
- 3) Laporan perubahan ekuitas yang juga menunjukkan: seluruh perubahan dalam ekuitas, atau perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik.
- 4) Laporan Arus Kas
- 5) Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Entitas harus mengidentifikasi secara jelas setiap komponen laporan keuangan termasuk catatan atas laporan keuangan.

D. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

1. Latar belakang terbentuknya SAK ETAP

Adanya perubahan lingkungan global seperti perkembangan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi menuntut adanya transparansi di berbagai bidang. Standar akuntansi keuangan yang berkualitas merupakan hal penting dalam mewujudkan transparansi tersebut. Standar akuntansi keuangan dapat dikatakan sebagai cerminan yang baik, dimana mampu memberikan gambaran mengenai kondisi praktis bisnis yang sebenarnya. Oleh karena itu, perkembangan standar akuntansi keuangan yang baik, sangat relevan dan mutlak diperlukan pada masa sekarang ini. Terkait hal tersebut, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai wadah profesi akuntan di Indonesia selalu tanggap terhadap perkembangan yang terjadi, khususnya dalam hal-hal yang mempengaruhi dunia usaha profesi akuntan.

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Menurut SAK IAI (2013:115) paragraf 30.1, SAK ETAP diterapkan untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011, maka penerapan ini diperkenankan. Jika SAK ETAP diterapkan dini, maka entitas harus menerapkan SAK ETAP untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

Dalam beberapa hal, SAK ETAP memberi banyak kemudahan bagi perusahaan dibandingkan dengan PSAK dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks. Sesuai dengan ruang lingkup SAK ETAP maka standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.

Menurut IAI (2013:113) paragraf 29.6, entitas yang sebelumnya menggunakan SAK non-ETAP dalam menyusun laporan keuangannya dan kemudian memenuhi persyaratan entitas dapat menggunakan SAK ETAP, maka entitas tersebut dapat menggunakan SAK ETAP ini dalam menyusun laporan keuangan.

2. Ruang Lingkup SAK ETAP

Menurut IAI (2013:1) paragraf 1.1, ruang lingkup SAK ETAP menyatakan bahwa standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah yang:

- a. Tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan; dan
- b. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose*) bagi pengguna eksternal.

Ruang lingkup SAK ETAP mengatur bahwa entitas yang dapat menerapkan SAK ETAP adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*). Entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan jika bukan entitas yang telah mengajukan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal.

Menurut IAI dalam SAK ETAP Bab 9 (2013:29) paragraf 9.4 tentang kebijakan dan estimasi akuntansi dan kesalahan dinyatakan bahwa SAK ETAP secara spesifik mengatur transaksi, kejadian atau keadaan lainnya, maka entitas harus menerapkan SAK ETAP. Namun, entitas tidak perlu mengikuti persyaratan dalam SAK ETAP jika dampaknya tidak material. Berdasarkan SAK ETAP Bab 9 (2013:29) paragraf 9.6 menyatakan bahwa dalam membuat pertimbangan seperti dijelaskan di paragraf 9.4, manajemen juga mempertimbangkan persyaratan dan panduan dalam PSAK non-ETAP yang berhubungan dengan isu serupa dan terkait di paragraf 9.4 maka manajemen dapat mempertimbangkan pengaturan terkini dari badan penyusun standar lain yang menggunakan kerangka dasar yang serupa untuk mengembangkan standar akuntansi.

E. Laporan Keuangan SAK ETAP.

1 . Tujuan Laporan Keuangan

Menurut IAI (2003:3) paragraf 2.1, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumberdaya yang dipercayakan kepadanya. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi:

- a. Asset
- b. Liabilitas
- c. Ekuitas

2 . Komponen Laporan Keuangan

Laporan keuangan entitas yang lengkap menurut IAI (2013:12) meliputi: laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

3. Karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan

1) Dapat Dipahami

Menurut IAI (2013:3) paragraf 2.2 Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, kepentingan agar laporan keuangan dapat dipahami tetapi tidak sesuai dengan informasi yang relevan harus diabaikan dengan pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dipahami oleh pengguna tertentu.

2) Relevan

Menurut IAI (2013:3) paragraf 2.3 Agar bermanfaat, informasi harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas yang relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

3) Materialitas

Menurut IAI (2013:3) paragraf 2.4 Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan. Materialitas bergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi tertentu dari kelalaian dalam mencantumkan (*omission*) atau kesalahan dalam mencatat (*misstatement*). Namun demikian, tidak tepat membuat atau membiarkan kesalahan untuk menyimpang secara tidak material dari SAK ETAP agar mencapai penyajian tertentu dari posisi keuangan, kinerja keuangan atau arus kas suatu entitas.

4) Keandalan

Menurut IAI (2013:3) paragraf 2.5 Agar bermanfaat, Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bias, dan penyajian secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Laporan keuangan tidak bebas dari bias (melalui pemilihan atau penyajian informasi) jika dimaksudkan untuk mempengaruhi pembuatan suatu keputusan atau kebijakan untuk tujuan mencapai suatu hasil tertentu.

5) Substansi Mengungguli Bentuk

Menurut IAI (2013:4) paragraf 2.6 Transaksi, peristiwa dan kondisi lain dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya untuk hukumnya. Hal ini untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan.

6) Pertimbangan Sehat

Menurut IAI (2013:4) paragraf 2.7 Ketidakpastian yang dapat diabaikan meliputi sebagai peristiwa dan keadaan yang dipahami berdasarkan pengungkapan sifat dan penjelasan peristiwa dan keadaan tersebut dan melalui penggunaan pertimbangan sehat dalam menyusun laporan keuangan. Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah. Namun demikian, penggunaan pertimbangan sehat tidak memperkenankan pembentukan aset atau penghasilan yang lebih rendah atau pencatatan kewajiban atau beban yang lebih tinggi. Singkatnya, pertimbangan sehat tidak mengizinkan bias.

7) Kelengkapan

Menurut IAI (2013:4) paragraf 2.8 Agar dapat diandalkan, Informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar dan menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi ditinjau dari segi relevansi.

8) Dapat Dibandingkan

Menurut IAI (2013:4) paragraf 2.9 Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antarperiode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antarentitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk suatu entitas, antarperiode untuk entitas tersebut dan untuk entitas yang berbeda. Sebagai tambahan, pengguna laporan keuangan harus mendapat informasi tentang kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, perubahan kebijakan akuntansi dan pengaruh dampak perubahan tersebut.

9) Tepat Waktu

Menurut IAI (2013:4) paragraf 2.10 Agar relevan, Informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para penggunanya. Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Manajemen mungkin perlu menyeimbangkan secara relatif antar pelaporan tepat waktu dan penyediaan informasi yang andal. Untuk mencapai keseimbangan antara relevansi dan keandalan, maka pertimbangan utama adalah bagaimana yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi.

10) Keseimbangan Antara Biaya dan Manfaat

Menurut IAI (2013:5) paragraf 2.11 Manfaat informasi seharusnya melebihi biaya penyediannya. Namun demikian, evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial. Biaya tersebut juga tidak perlu ditanggung oleh pengguna yang menikmati manfaat. Dalam evaluasi manfaat dan biaya, entitas harus memahami bahwa manfaat informasi mungkin juga manfaat yang dinikmati oleh pengguna eksternal.

4. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan menyajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, kewajiban dan beban. Penerapan SAK ETAP dengan pengungkapan tambahan jika diperlukan, menghasilkan laporan keuangan yang wajar atas posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas. Entitas yang laporan keuangannya mematuhi SAK ETAP harus membuat suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh (*explicit and unreserved statement*) atas kepatuhan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan.

Pada saat menyusun laporan keuangan, manajemen entitas yang menggunakan SAK ETAP membuat penilaian atas kemampuan entitas melanjutkan kelangsungan usaha. Entitas mempunyai kelangsungan usaha kecuali jika manajemen bermaksud melikuidasi entitas tersebut atau menghentikan operasi, atau tidak mempunyai alternatif realistis kecuali melakukan hal-hal tersebut. Dalam membuat penilaian kemampuan usaha, jika manajemen menyadari terdapat ketidakpastian yang material terkait dengan peristiwa atau kondisi yang mengakibatkan keraguan signifikan terhadap kemampuan entitas untuk melanjutkan usaha, maka entitas harus mengungkapkan ketidakpastian tersebut.

Menurut IAI (2013:12) paragraf 3.6, penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan harus konsisten, kecuali:

- a. Terjadi perubahan yang signifikan atas sifat operasi entitas atau perubahan penyajian atau pengklasifikasian yang bertujuan menghasilkan penyajian lebih baik sesuai kriteria pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi.
- b. SAK ETAP mensyaratkan suatu perubahan penyajian.

Perihal informasi komparatif, menurut IAI (2013:12) paragraf 3.9 menyatakan bahwa informasi harus diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain oleh SAK ETAP (termasuk informasi dalam laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan). Pos-pos yang material disajikan terpisah dalam laporan keuangan sedangkan yang tidak material digabungkan dengan jumlah yang memiliki sifat atau fungsi yang sejenis. Menurut IAI (2013:12) paragraf 3.12, laporan keuangan entitas meliputi:

- 1) Neraca;
- 2) Laporan laba rugi;
- 3) Laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan:
 - a) Seluruh perubahan dalam ekuitas, atau
 - b) Perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik;
- 4) Laporan arus kas; dan
- 5) Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut IAI (2013:13) paragraf 3.16 mengenai identifikasi laporan keuangan, menyatakan bahwa entitas harus mengidentifikasi secara jelas setiap komponen laporan keuangan termasuk catatan atas laporan arus kas. Jika laporan keuangan termasuk komponen dari laporan lain, maka laporan keuangan harus dibedakan dari informasi lain dalam laporan tersebut. Disamping itu, informasi berikut ini disajikan dan diulangi, bilamana perlu, pada setiap laporan keuangan:

- 1) Nama entitas pelapor dan perubahan dalam nama tersebut sejak laporan periode terakhir;
 - 2) Tanggal atau periode yang dicakup oleh laporan keuangan, mana yang lebih tepat bagi setiap komponen laporan keuangan;
 - 3) Mata uang pelaporan;
 - 4) Pembulatan angka yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan
5. Neraca

Neraca menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu – akhir periode laporan. SAK ETAP tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan. Berikut adalah ruang lingkup neraca menurut IAI dalam SAK ETAP (2013):

Table 2.1 Ruang Lingkup Neraca Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) tahun 2013.

NO	Kriteria	Paragraf	SAK ETAP
1.	Neraca	Paragraf 4.2	Neraca minimal mencakup pos-pos sebagai berikut: a. Kas dan setara kas; b. Piutang usaha dan piutang lainnya; c. Persediaan; d. Properti investasi; e. Aset tetap; f. Aset tidak berwujud; g. Utang usaha dan utang lainnya; h. Aset dan kewajiban pajak; i. Kewajiban diestimasi; j. Ekuitas.
2.	Klasifikasi aset dan kewajiban	Paragraf 4.5	Entitas harus menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, sebagai suatu klasifikasi yang terpisah dalam neraca, kecuali jika penyajian berdasarkan likuiditas memberikan informasi yang andal dan lebih relevan. Jika pengecualian tersebut diterapkan, maka semua aset dan kewajiban harus disajikan berdasarkan likuiditasnya.
3.	Aset	Paragraf 2.12	Aset adalah sumberdaya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari mana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas.

Sumber: Standar akuntansi keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, 2013

Table 2.1 Ruang Lingkup Neraca Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) tahun 2013.

No	Kriteria	Paragraf	SAK ETAP
	Aset	Paragraf 2.34	Aset diakui dalam neraca jika kemungkinan manfaat ekonominya di masa depan akan mengalir ke entitas dan aset tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Aset tidak diakui dalam neraca jika pengeluaran telah terjadi dan manfaat ekonominya dipandang tidak mungkin mengalir kedalam entitas setelah periode pelaporan berjalan. Sebagai alternative transaksi tersebut menimbulkan pengakuan beban dalam laporan laba rugi.
		Paragraf 4.6	Klasifikasi aset sebagai aset lancar jika: <ol style="list-style-type: none"> diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki atau dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas; dimiliki untuk diperdagangkan; diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Sumber: Standar Akuntansi keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, 2013

Tabel 2.1 Ruang Lingkup Neraca Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) tahun 2013.

No	Kriteria	Paragraf	SAK ETAP
4.	Kewajiban	Paragraf 2.12 (b)	Kewajiban merupakan kewajiban masa kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.
		Paragraf 2.17	<p>Karakteristik esensial dari kewajiban (<i>liability</i>) adalah bahwa entitas mempunyai kewajiban (<i>obligation</i>) masa kini untuk bertindak atau untuk melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu. Kewajiban dapat berupa kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif. Kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak mengikat atau peraturan perundangan. Kewajiban konstruktif adalah kewajiban yang timbul dari tindakan entitas ketika:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) oleh praktik masa lalu, kebijakan yang telah dipublikasikan atau pernyataan kini yang cukup spesifik, entitas telah memberikan indikasi kepada pihak lain bahwa entitas akan menerima tanggung jawab tertentu; dan b) akibatnya, entitas telah menimbulkan ekspektasi kuat dan sah kepada pihak lain bahwa entitas akan melaksanakan tanggung jawab tersebut.

Sumber: Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik 2013

Tabel 2.1 Ruang Lingkup Neraca Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) tahun 2013.

No	Kriteria	Paragraf	SAK ETAP
	Kewajiban	Paragraf 4.8	Entitas mengklasifikasikan kewajiban sebagai kewajiban jangka pendek jika: <ul style="list-style-type: none"> a) diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas; b) dimiliki untuk diperdagangkan; c) kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; d) entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
5.	Ekuitas	Paragraf 19.2	Ekuitas sebagai bagian hak pemilik dalam entitas harus dilaporkan sedemikian rupa sehingga memberikan informasi mengenai sumbernya secara jelas dan disajikan sesuai dengan peraturan perundangan dan akta pendirian yang berlaku.
		Paragraf 19.7	Akuntansi untuk ekuitas badan usaha bukan PT dilaporkan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku untuk badan usaha tersebut dan standar akuntansi keuangan yang relevan.
		Paragraf 19.35	Pengungkapan bagian lain ekuitas (seperti saldo laba, agio, dan cadangan) harus dilakukan secara terpisah meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a) perubahan selama periode pelaporan; b) batasan distribusi.

Sumber: Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik 2013.

6. Laporan Laba Rugi.

Penyajian laporan laba rugi untuk suatu periode yang merupakan kinerja keuangannya selama periode tersebut menjadi persyaratan bagi entitas. Laporan laba rugi menyajikan penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode. Berikut merupakan ruang lingkup laporan laba rugi menurut IAI dalam SAK ETAP 2013

Table 2.2 Ruang Lingkup Laba Rugi Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik 2013.

No	Kriteria	Paragraf	SAK ETAP
1.	Laporan Laba Rugi	Paragraf 5.2	Laporan laba rugi memasukan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode kecuali SAK ETAP mensyaratkan lain. SAK ETAP mengatur perlakuan berbeda terhadap dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam proses terjadinya perubahan.
		Paragraf 5.3	Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> a) Pendapatan; b) Beban keuangan; c) Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas; d) Beban pajak; e) Laba atau rugi neto.

Sumber: Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik 2013.

Table 2.2 Ruang Lingkup Laba Rugi Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik 2013.

No	Kriteria	Paragraf	SAK ETAP
	Laporan Laba Rugi.	Paragraf 5.4	Entitas harus menyajikan pos, judul dan sub jumlah lainnya pada laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas.
		Paragraf 5.5	Entitas tidak boleh menyajikan atau mengungkapkan pos pendapatan dan beban sebagai “pos luar biasa”, baik dalam laporan laba rugi maupun dalam catatan atas laporan keuangan.
		Paragraf 2.20 (a)	Penghasilan (<i>income</i>) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas atau peningkatan asset, atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.
		Paragraf 2.36	Pengakuan penghasilan merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi dimasa depan yang berkaitan peningkatan aset atau penurunan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.
		Paragraf 2.37	Pengakuan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

Sumber: Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik 2013

Table 2.2 Ruang Lingkup Laba Rugi Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik 2013.

No	Kriteria	Paragraf	SAK ETAP
	Laporan Laba Rugi.	Paragraf 20.3	Entitas harus mengukur pendapatan berdasarkan nilai wajar atas pembayarab yang diterima atau masih harus diterima. Nilai wajar tersebut tidak termasuk jumlah diskon penjualan atau potongan volume.
		Paragraf 20.26	Entitas harus mengakui pendapatan yang muncul dari penggunaan aset oleh entitas lain yang menghasilkan bunga, royalty, dan dividen atas dasar yang ditetapkan dalam paragraf 20.27 ketika: <ul style="list-style-type: none"> a) Ada kemungkinan bahwa manfaat ekonomis yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir kepada entitas; dan b) Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Sumber: Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik 2013.

Table 2.2 Ruang Lingkup Laba Rugi Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik 2013.

No	Kriteria	Paragraf	SAK ETAP
	Laporan Laba Rugi.	Paragraf 20.27	<p>Entitas harus mengakui pendapatan atas dasar sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Bunga harus diakui secara akrual; b) Royalty harus diakui dengan menggunakan dasar akrual sesuai dengan substansi dari perjanjian yang relevan; dan c) Dividen harus diakui ketika pemegang saham untuk menerima pembayaran telah terjadi.

Sumber: Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik 2013.

7. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas mengatur persyaratan untuk penyajian dalam ekuitas entitas selama satu periode, baik dalam laporan perubahan ekuitas dan laporan laba rugi dan saldo laba (jika memenuhi kondisi tertentu). Berikut adalah ruang lingkup laporan perubahan entitas menurut IAI dalam SAK ETAP tahun 2013.

Tabel 2.3 Ruang Lingkup Laporan Perubahan Ekuitas Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) tahun 2013.

No	Kriteria	Paragraf	SAK ETAP
1.	Laporan Perubahan Ekuitas.	Paragraf 6.2	Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan jumlah investasi oleh dan dividend an distribusi lain ke, pemilik ekuitas selama periode tersebut.
		Paragraf 6.3	Entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan: <ol style="list-style-type: none"> a) Laba atau rugi untuk periode; b) Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas; c) Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui; d) Untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode, diungkapkan secara terpisah perubahan yang berasal dari: <ol style="list-style-type: none"> 1) Laba atau rugi; 2) Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas; 3) Jumlah investasi, dividen dan distribusi lainnya ke pemilik ekuitas.

Sumber: Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik 2013

Tabel 2.3 Ruang Lingkup Laporan Perubahan Ekuitas Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) tahun 2013.

No	Kriteria	Paragraf	SAK ETAP
	Laporan Perubahan Ekuitas.	Paragraf 6.4	Laporan laba rugi dan saldo laba menyajikan laba atau rugi entitas dan perubahan saldo laba untuk suatu periode pelaporan.
		Paragraf 6.5	Entitas menyajikan laporan laba rugi dan saldo laba pos-pos berikut sebagai tambahan atas laporan laba rugi: <ul style="list-style-type: none"> a) Saldo laba pada awal periode pelaporan; b) Dividen yang diumumkan dan dibayarkan atau terutang selama periode; c) Penyajian kembali saldo laba setelah koreksi kesalahan periode lalu; d) Penyajian kembali saldo laba setelah perubahan kebijakan akuntansi; dan e) Saldo laba pada akhir periode pelaporan.

Sumber: Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, 2013.

8. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Berikut adalah ruang lingkup laporan arus kas menurut IAI dalam SAK ETAP (2013):

Tabel 2.4 Ruang Lingkup Laporan Arus Kas Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) tahun 2013.

No	Kriteria	Paragraf	SAK ETAP
1.	Laporan Arus Kas	Paragraf 7.3	Entitas menyajikan laporan arus kas yang melaporkan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.
		Paragraf 7.4	<p>Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan entitas. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan kondisi lain yang mempengaruhi pendapatan laba atau rugi. Contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa; b) Penerimaan kas dari royalti, <i>fees</i>, komisi dan pendapatan lain; c) Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa; d) Pembayaran kas kepada dan atas nama karyawan;

Sumber: Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, 2013

Tabel 2.4 Ruang Lingkup Laporan Arus Kas Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) tahun 2013.

No	Kriteria	Paragraf	SAK ETAP
	Laporan Arus Kas	Paragraf 7.4	<p>e. Pembayaran kas atau restitusi pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi;</p> <p>f. Penerimaan dan pembayaran kas dari investasi, pinjaman, dan kontrak lainnya yang dimiliki untuk tujuan perdagangan, yang sejenis dengan persediaan yang dimaksud untuk dijual kembali.</p>
		Paragraf 7.5	<p>Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Berikut contoh arus kas dari aktivitas investasi yaitu:</p> <p>a. Pembayaran kas untuk memperoleh aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset jangka panjang lainnya;</p> <p>b. Penerimaan kas dari penjualan aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset jangka panjang lainnya;</p> <p>c. Pembayaran kas untuk perolehan efek ekuitas dan efek utang entitas lain dan Bunga dalam <i>joint venture</i>;</p> <p>d. Penerimaan kas dari penjualan efek ekuitas atau efek utang dari entitas lain dan bunga dari <i>joint venture</i>;</p>

Sumber: Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, 2013

Tabel 2.4 Ruang Lingkup Laporan Arus Kas Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) tahun 2013.

No	Kriteria	Paragraf	SAK ETAP
	Laporan Arus Kas	Paragraf 7.5	<ul style="list-style-type: none"> e. Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain; f. Penerimaan kas dari pembayaran kembali uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain.
		Paragraf 7.6	<p>Berikut contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penerimaan kas dari penerbitan saham atau efek ekuitas lain; b. Pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik atau menebus saham entitas; c. Penerimaan kas dari penerbitan pinjaman, wesel, dan pinjaman jangka pendek atau jangka panjang lainnya; d. Pelunasan pinjaman; e. Pembayaran kas oleh <i>lessee</i> untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa pembiayaan.
		Paragraf 7.7	<p>Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung. Dalam metode ini, laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas, penagguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.</p>

Sumber: Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, 2013

Tabel 2.4 Ruang Lingkup Laporan Arus Kas Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) tahun 2013.

No	Kriteria	Paragraf	SAK ETAP
	Laporan Arus Kas	Paragraf 7.8	Dalam metode tidak langsung, arus kas neto dari aktivitas operasi ditentukan dengan menyesuaikan laba atau rugi dari dampak: <ul style="list-style-type: none"> a. Perubahan persediaan dan piutang usaha serta utang usaha selama periode berjalan; b. Pos non kas seperti penyusutan, penyisihan, dan keuntungan dan kerugian valuta asing yang belum direalisasi; dan c. Semua pos lain yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.
		Paragraf 7.9	Entitas melaporkan secara terpisah kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto yang berasal dari aktivitas investasi dan pendanaan . jumlah agregat arus kas yang berasal dari akuisisi dan pelepasan entitas anak atau unit usaha lain disajikan secara terpisah dan diklasifikasikan sebagai arus kas dari investasi operasi.

Sumber: Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, 2013

9. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Berikut ini adalah

ruang lingkup catatan atas laporan keuangan menurut IAI dalam SAK

ETAP (2013):

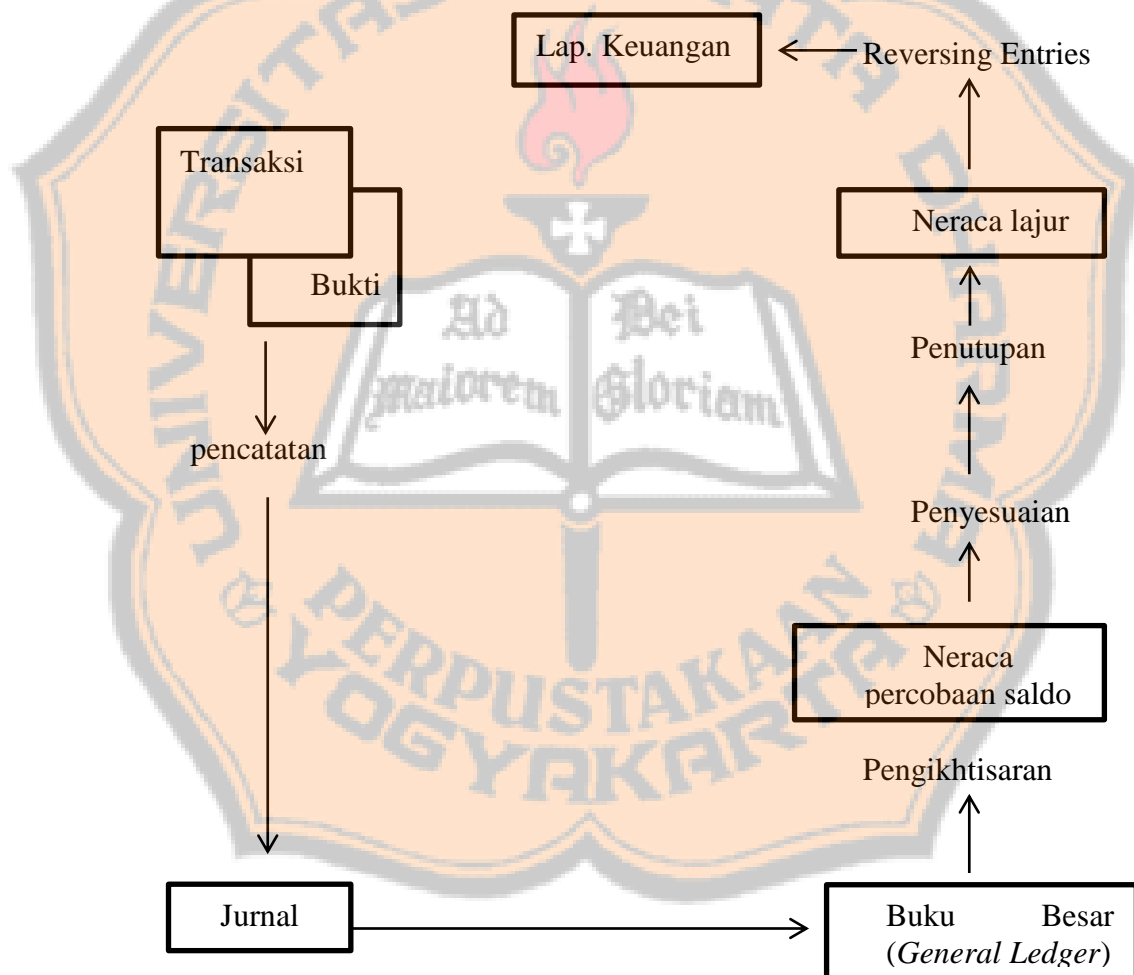
Tabel 2.5 Ruang Lingkup Catatan Atas Laporan Keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

No	Kriteria	Paragraf	SAK ETAP
1.	Catatan Atas Laporan Keuangan	Paragraf 8.1	Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.
		Paragraf 8.2	Catatan atas laporan keuangan harus: <ol style="list-style-type: none"> Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu; Mengungkapkan informasi yang diisyaratkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan; Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.

Sumber: Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, 2013

E. Proses (Siklus) Akuntansi

Menurut Mulyadi (2010:3-4), Proses akuntansi adalah organisasi formulir atau transaksi, catatan (jurnal, buku besar dan buku pembantu, serta laporan) dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Siklus akuntansi atau disebut juga proses akuntansi digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Proses (Siklus) Akuntansi
Sumber: Mulyadi *Sistem Akuntansi*
(2010:15)

F. Penelitian Terdahulu

Ni Luh Gede, dkk (2014), dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan SAK ETAP dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Lembang Sejahtera Mandiri, menyimpulkan bahwa koperasi simpan pinjam lembing sejahtera mandiri belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP. Laporan keuangan yang dihasilkan hanya berupa laporan neraca dan laporan sisa hasil usaha. Tentu saja ini bertentangan dengan SAK ETAP yang menyatakan bahwa laporan keuangan lengkap harus ada laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Hal ini dikarena akuntan internal KSP Lembang sejahtera Mandiri belum memahami SAK ETAP secara mendalam.

Pratiwi A. dkk (2014), dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Penerapan SAK ETAP dalam Penyajian Laporan Keuangan PT. Nichindo Manado Suisan, menyimpulkan bahwa PT. Nichindo Manado Suisan belum menyusun laporan keuangan lengkap menurut SAK ETAP. Selain itu peneliti juga menemukan adanya inkonsistensi pada beberapa pos dalam Penyajian Neraca PT. Nichindo. PT Nichindo belum sepenuhnya mematuhi SAK ETAP karena tidak ada pernyataan eksplisit dan secara penuh mengenai kepatuhan tersebut pada catatan atas laporan keuangan dan tidak adanya pengungkapan seluruh kebijakan akuntansi signifikan yang seharusnya tercantum pada catatan atas laporan keuangan.

Mulyani (2014), Dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Koperasi Mandiri Jaya Tanjung Pinang dan Koperasi Karyawan Plaza Hotel Tanjung Pinang menyimpulkan bahwa laporan keuangan yang disajikan belum sesuai dengan SAK ETAP. Laporan keuangan koperasi Mandiri jaya hanya menyajikan laporan neraca dan laporan laba rugi sedangkan Koperasi Karyawan Plaza Hotel Tanjung Pinang menyajikan laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Hal ini belum sesuai dengan peraturan dalam SAK ETAP yang menyatakan bahwa laporan keuangan yang lengkap harus menyajikan laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berupa studi kasus yang merupakan penelitian menggunakan satu objek tertentu yang diteliti. Kemudian data yang diolah berupa laporan keuangan Credit Union untuk kemudian dievaluasi kesesuaian penyajiannya dengan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

B. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

penelitian dilakukan di Credit Union Barerod Gratia, Jl. Babarsari No.6a RT.16 RW. 05 Tambak Bayan 17, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan september - oktober 2016

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah bagian yang berhubungan dengan laporan keuangan Credit Union. Peneliti melakukan wawancara dengan bagian akuntansi.

2. Obyek penelitian

Obyek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif untuk mendapatkan data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun obyek penelitian yang penulis teliti adalah laporan keuangan Credit Union Barerod Gratia tahun 2015.

D. Data Yang Dibutuhkan

1. Gambaran umum Credit Union.
2. Struktur organisasi Credit Union dan *job description* masing-masing.
3. Laporan keuangan credit union bulan Desember tahun 2015.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Untuk memperoleh data berupa penjelasan dari bagian keuangan mengenai pos-pos dalam laporan keuangan dan keterangan dari angka-angka yang tercatat dalam laporan keuangan.

2. Dokumentasi

Digunakan untuk memperoleh data berupa laporan keuangan dalam catatan keuangan yang ada pada Credit Union tersebut.

3. Observasi

Untuk melihat situasi yang ada di lapangan, serta untuk melengkapi data dari tahap wawancara dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode: Deskriptif – komparatif yaitu: metode analisis yang dilakukan dengan membandingkan teori-teori dengan praktik yang terjadi dalam perusahaan, kemudian mengambil kesimpulan dari hasil perbandingan tersebut.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis yaitu:

- a. Memaparkan penyajian laporan keuangan Credit union tahu 2015 yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
- b. Mengamati, Membandingkan dan menganalisis penyajian laporan keuangan Credit Union menurut SAK ETAP untuk melihat kesesuaian penyajian laporan keuangan entitas dianalisis dan dideskripsikan, kemudian dibandingkan dengan SAK ETAP. Dalam menganalisis laporan keuangan, penulis membuat tabel perbandingan yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang diterbitkan oleh IAI.

Tabel 3.1 Perbandingan penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP dengan penyajian laporan keuangan CU Barerod Gratia

No	Item yang diperbandingkan	SAK ETAP	Paragraf	CUBG	Penyajian				ket
					sesuai	Sesuai sebagian	Tidak sesuai	Tidak relevan	
A. Neraca									
1.	Dasar pencatatan	Dasar pencatatan neraca menggunakan dasar akrual	Paragraf 2.33						
2.	Aset	Aset minimal menyajikan pos-pos berikut: a. Kas dan setara kas b. Piutang usaha dan piutang lainnya c. Persediaan d. Property investasi e. Aset tetap f. Aset tidak berwujud	Paragraf 4.2						

Sumber: SAK ETAP oleh DSAK – IAI (2013)

Tabel 3.1 Perbandingan penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP dengan penyajian laporan keuangan CU Barerod Gratia

No	Item yang diperbandingkan	SAK ETAP	Paragraf	CU BG	Penyajian				Ket
					sesuai	Sesuai sebagian	Tidak sesuai	Tidak relevan	
3.	Kewajiban	Kewajiban minimal menyajikan pos – pos meliputi: a. Utang usaha dan utang lainnya b. Aset dan kewajiban pajak c. Kewajiban diestimasi	Paragraf 4.2						
4.	Ekuitas	Entitas menyajikan pos, judul dan sub jumlah lainnya.	Paragraf 4.3						
5.	Klasifikasi Aset dan Kewajiban	Entitas harus menyajikan aset lancer dan aset tidak lancer, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang, sebagai suatu klasifikasi yang terpisah dalam neraca, kecuali jika penyajian berdasarkan likuiditas memberikan informasi yang andal dan lebih relevan.	Paragraf 4.5						

Sumber: SAK ETAP oleh DSAK – IAI (201

Tabel 3.1 Perbandingan penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP dengan penyajian laporan keuangan CU Barerod gratia

No	Item yang diperbandingkan	SAK ETAP	Paragraf	CU BG	Penyajian				Ket
					sesuai	Sesuai sebagian	Tidak sesuai	Tidak relevan	
B. Laporan Laba rugi									
1.	Informasi yang disajikan	Laporan Laba Rugi Minimal Mencakup pos – pos sebagai berikut: a. Pendapatan b. Beban keuangan c. Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas d. Beban pajak e. Laba atau rugi netto	Paragraf 5.3						
		Entitas harus menyajikan pos, judul dan sub jumlah lainnya pada laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas.	Paragraf 5.4						

Sumber: SAK ETAP oleh DSAK – IAI (2013)

Tabel 3.1 Perbandingan penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP dengan penyajian laporan keuangan CU Barerod Gratia

No	Item yang dibandingkan	SAK ETAP	Paragraf	CU BG	Penyajian				Ket
					sesuai	Sesuai sebagian	Tidak sesuai	Tidak relevan	
C. Laporan Perubahan Ekuitas									
1.	Informasi yang disajikan	Entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan : a. Laba atau rugi untuk periode b. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas.	Paragraf 6.3						
D. Laporan Arus Kas									
1.	Penyajian laporan arus kas	Entitas menyajikan laporan arus kas yang melaporkan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasi menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.	Paragraf 7.3						

Sumber: SAK ETAP oleh DSAK – IAI (2013)

Tabel 3.1 Perbandingan penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP dengan penyajian laporan keuangan CU Barerod Gratia

No	Item yang dibandingkan	SAK ETAP	Paragraf	CU BG	Penyajian				Ket
					sesuai	Sesuai sebagian	Tidak sesuai	Tidak relevan	
2.	Aktivitas Operasi	Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan entitas.	Paragraf 7.4						
3.	Aktivitas Investasi	Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.	Paragraf 7.5						
4.	Aktivitas Pendanaan	Arus kas dapat berasal dari penerimaan kas, pembayaran kas, dan pelunasan pinjaman.	Paragraf 7.6						

Sumber: SAK ETAP oleh DSAK – IAI (2013)

Tabel 3.1 perbandingan penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP dengan penyajian laporan keuangan CU Barerod Gratia

No	Item yang diperbandingkan	SAK ETAP	Paragraf	CU BG	Penyajian				Ket
					sesuai	Sesuai sebagian	Tidak sesuai	Tidak relevan	
E. Catatan Atas Laporan Keuangan									
1.	Struktur	Secara normal, urutan penyajian catatan atas laporan keuangan: a. Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan b. Informasi yang mendukung pos – pos laporan keuangan c. Pengungkapan lain	Paragraf 8.4						
2.	Pengungkapan kebijakan akuntansi	Dalam ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan harus diungkapkan: a. Dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan b. Kebijakan akuntansi lain yang relevan untuk memahami Laporan keuangan.	Paragraf 8.5						

Sumber: SAK ETAP oleh DSAK – IAI (2013)

- c. Menarik kesimpulan tentang penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam penyajian laporan keuangan Credit Union di CU Barerod Gratia yang diteliti berdasarkan SAK ETAP.



BAB IV

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

A. Latar Belakang dan Sejarah Organisasi

Sejarah awal pembentukan Credit Union Barerod Gratia (CUBG) dimulai dari pesta natal dan tahun baru keluarga besar karyawan-karyawati KWI (Konfrensi Waligereja Indonesia) pada tahun 2002. Tema natal pada waktu itu adalah “Pentingnya Kebersamaan yang Berkesinambungan yang Saling Mensejahterakan”. Dalam acara tersebut dibahas bagaimana para karyawan dan karyawati dalam satu komunitas KWI dapat saling mensejahterakan satu dengan yang lain. Tindaklanjut dari perbincangan tersebut adalah gagasan untuk membentuk wadah/paguyuban yang saling mensejahterakan antar karyawan.

Diskusi tersebut terus berlanjut hingga pada tanggal 21 maret 2006, ketua PSDM KWI Rm. Maryo SJ mengundang INKOPDIT yang diwakili Bpk.Abbat Elias, S.E dan Bernard Situngkir didampingi sekretaris komisi PSE KWI, Rm. Stephanus Bijanta CM untuk melakukan sosialisasi Credit Union ditengah karyawan-karyawati KWI.

Berangkat dari sosialisasi tersebut, akhirnya pada tanggal 11-14 Mei 2006 tokoh-tokoh KWI memberanikan diri untuk mulai mengadakan RENSTRA (Rencana Strategis) dengan mengundang Bpk. A.R Mecer, pelopor Credit Union di Kalimantan yang juga menjabat sebagai ketua BK3D Kalimantan. Dari pertemuan RENSTRA ini akhirnya pada tanggal 15 Mei 2006 dibentuk Credit Union Barerod Gratia.

Kata “Barerod” diambil dari bahasa Betawi yang berarti BERIRINGAN dan kata “Gratia” dari bahasa Latin yang artinya RAHMAT. Makna dari Barerod Gratia adalah Beriringan dalam Rahmat Tuhan. Berdasarkan makna tersebut diharapkan CUBG menjadi solusi atas permasalahan keuangan anggota dengan cara menolong anggota untuk menolong diri sendiri. Perkembangan CUBG sejak didirikan mengalami perkembangan yang cukup pesat, Hingga saat ini CUBG melayani 13 tempat pelayanan yang tersebar di Jakarta yang kini menjadi kantor pusat CUBG, Bekasi, Tangerang, Jawa Tengah, dan Yogyakarta. Anggota CUBG bukan hanya karyawan-karyawati KWI, tetapi juga masyarakat luas dari berbagai etnik, budaya, dan agama yang berbeda-beda.

B. Visi dan Misi CU Barerod Gratia

1. Visi CU Barerod Gratia

Menjadi gerakan CU terpercaya dan professional menuju masyarakat mandiri dan sejahtera.

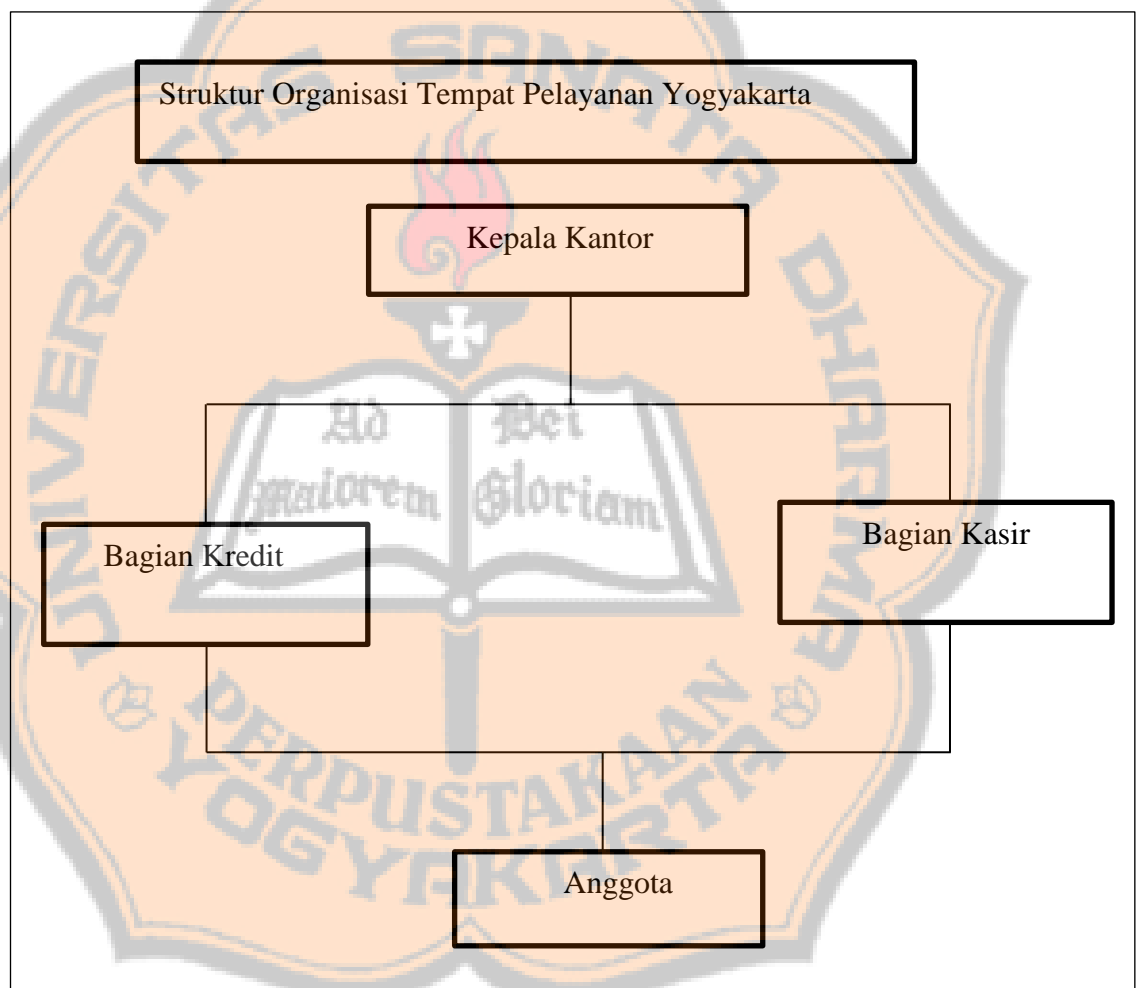
2. Misi CU Barerod Gratia

- a. Mengelola CU Barerod Gratia secara transparan dan akuntabel
- b. Memberikan pendidikan dan pelatihan berkesinambungan kepada pengelola.
- c. Memberikan pendidikan dan pendampingan tentang pengelolaan keuangan dan kewirausahaan.
- d. Menciptakan produk inovatif sesuai kebutuhan anggota.

- e. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak untuk mengembangkan gerakan CU Barerod Gratia .

C. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

1. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur organisasi CU Barerod Gratia TP Yogyakarta

2. Uraian Tugas

a) Koordinator TP

a. Uraian Tugas

- 1) Memeriksa, menyusun serta membuat laporan semua transaksi keuangan secara akurat, baik secara harian, mingguan, maupun bulanan.
- 2) Membuat dan bertanggung jawab atas laporan keuangan bulanan dan statistik bulanan, serta menjaga analisa rasio keuangan dan melaporkannya kepada kantor pusat paling lambat tanggal 5 setiap bulan.
- 3) Bersama bagian kasir melakukan perhitungan kas fisik minimal 1 kali dalam seminggu dan dibuat berita acara yang diketahui oleh penanggung jawab TP.
- 4) Memberikan persetujuan atas proses pencairan pinjaman ditingkat cabang dalam jumlah yang menjadi wewenangnya setelah dibicarakan bersama bagian kredit.
- 5) Melakukan pemantauan terhadap pinjaman lalai dari anggota dan bekerja sama dengan bagian kredit dan bagian lainnya, dalam hal ini kasir dalam mencari solusi guna menekan angka pinjaman lalai.
- 6) Bersama bagian kredit melaksanakan penyitaan agunan kredit lalai dan mengeksekusinya.

- 7) Memastikan hasil dari eksekusi kredit lalai ditingkat tempat pelayanan dan menekan tingginya angka kredit lalai.
- 8) Mengkoordinasi dan mendelegasikan tugas kepada staf guna peningkatan kinerja dan mutu pelayanan ditempat pelayanan.
- 9) Memberikan persetujuan sehubungan dengan permohonan cuti, izin, dan absensi staf dimasing-masing tempat pelayanan.
- 10) Melakukan penilaian kinerja staf ditingkat tempat pelayanan yang bertujuan untuk pengembangan staf dan sebagai rekomendasi kepada manager untuk proses penyesuaian gaji.
- 11) Membangun dan mengembangkan sistem/mechanisme kerja yang efektif dan efisien diunit pelayanan.
- 12) Memotivasi staff agar bekerja penuh semangat, bertanggung jawab, berdedikasi, jujur, loyal, penuh keberanian, kreatif dan berinisiatif untuk kemajuan tempat pelayanan.
- 13) Menegakkan disiplin dan etos kerja yang tinggi dan menjadi teladan bagi staf tempat pelayanan.

14) Menyusun dan melaksanakan perencanaan kegiatan CU Barerod Gratia ditempat pelayanan setiap tahun agar berjalan dengan baik dan berkelanjutan.

15) Menjalankan instruksi dari atasan.

b. Wewenang dan Tanggung jawab

1. Laporan keuangan dan statistik bulanan sudah selesai paling lambat 5 hari setelah tutup buku.
2. Mengusahakan agar modal lembaga minimal 10 % dari pasiva.
3. Menjaga agara pinjaman lalai berada dibawah 5% dari pinjaman beredar.
4. Menjaga agar aset-aset yang tidak menghasilkan (biaya dibayar dimuka, aktiva tetap) selalu berada dibawah 5% dari total aset.
5. Menjaga likuiditas agar selalu berada pada 10-20% dari aset.
6. Membuka akses yang seluas-luasnya untuk audit/pengawasan
7. Memberikan laporan yang diperlukan oleh manager.
8. Menjaga dan memelihara semua kekayaan lembaga.

b) Bagian Kredit

a. Uraian Tugas

- 1) Melakukan proses pemasaran kredit sesuai dengan pola kebijakan dan standar operasional prosedur.
- 2) Memberikan pelayanan kredit kepada calon peminjam dan bertindak sebagai konsultan keuangan (*financial planer*) berdasarkan anggaran belanja keluarga untuk pinjaman konsumtif dan *cash flow* untuk pinjaman produktif dan modal kerja.
- 3) Menerima dan memeriksa kelengkapan administrasi dan data-data surat permohonan pinjaman yang diajukan oleh anggota sesuai pola kebijakan dan program kerja.
- 4) Melakukan proses analisa kredit secara efektif (wawancara dan penyelidikan lapangan) yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan atas permohonan pinjaman.
- 5) Melakukan survei lapangan untuk menilai kelayakan penjamin dan barang jaminan.
- 6) Melakukan kerjasama dengan pihak notaris.
- 7) Melakukan konsultasi dan memberikan rekomendasi kepada koordinator untuk pengambilan keputusan (disetujui atau tidaknya) permohonan pinjaman.

- 8) Memberikan kepada pemohon atas keputusan permohonan pinjaman.
- 9) Bila permohonan disetujui, berkoordinasi dengan koordinator dan bagian kasir akan menetapkan jadwal pencairan.
- 10) Mencari masukan dari staf yang lain guna mendukung rekomendasi kepada koordinator dalam pengambilan keputusan.
- 11) Melakukan pengawasan pinjaman yang sudah cair dan evaluasi atas perkembangan pinjaman secara periodic.
- 12) Memastikan penggunaan pinjaman pasca pencairan sesuai dengan tujuan pinjaman yang diajukan.
- 13) Memastikan semua angsuran pinjaman berjalan sesuai dengan yang diajukan.
- 14) Menginformasikan pada peminjam angsuran yang hampir jatuh tempo, dan penagihan angsuran yang telah jatuh tempo.
- 15) Membuat laporan tentang pinjaman lalai dan bersama koordinator mencari solusi penyelesaian masalah termasuk didalamnya melakukan penjadwalan ulang proses pembayaran angsuran sesuai dengan yang disepakati atau eksekusi agunan kredit.

16) Bersama koordinator TP melakukan eksekusi agunan kredit dimasing-masing TP dan melaporkannya kepada manager dan pengurus.

17) Bersama koordinator melakukan penyitaan dan eksekusi barang jaminan apabila peminjam sudah tidak ada kemampuan/kemauan untuk mengangsur pinjamannya.

18) Mendokumentasikan (pengarsipan) semua aplikasi pengajuan pinjaman anggota.

19) Mendokumentasikan barang-barang jaminan.

20) Membuka akses seluas-luasnya untuk keperluan audit/pengawasan.

21) Melaksanakan instruksi atasannya.

b. Wewenang dan Tanggung Jawab

1. Mengupayakan agar pinjaman beredar berada pada 70-80% dari total aset.

2. Mengupayakan agar peminjam lalai berada dibawah 5% dari peminjaman beredar.

3. Melaksanakan proses kredit sesuai pola kebijakan (POLJAK) dan standar operasional prosedur.

c) Bagian Kasir

a. Uraian Tugas

- 1) Melakukan proses penerimaan setoran atau penarikan uang tunai dari anggota dan transaksi non- tunai (setoran bank, slip memo) dengan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.
- 2) Mengeluarkan uang untuk kebutuhan belanja operasional, setoran ke bank atau instansi lainnya atas pengitahuan atau persetujuan koordinator.
- 3) Mencairkan klaim jaminan/soliduta yang telah disetujui kepada anggota.
- 4) Membantu koordinator TP menyiapkan data-data laporan keuangan.
- 5) Mentransaksikan pencairan pinjaman yang sudah disetujui.
- 6) Bersama-sama dengan koordinator TP, memastikan ketersediaan kas fisik untuk transaksi harian, melakukan perhitungan kas fisik akhir hari dan mencatatnya dalam buku kas harian.
- 7) Membantu memberi informasi kepada koordinator/bagian kredit mengenai calon peminjam.
- 8) Ikut serta secara aktif melakukan perekrutan calon anggota untuk perkembangan TP dan berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan dasar.

9) Memberikan pelayanan yang berkualitas kepada calon anggota dan anggota.

10) Mengarsipkan dan menyimpan data transaksi secara sistematis.

11) Menjalankan instruksi dari atasan.

b. Wewenang dan Tanggung Jawab

1) Mengganti kerugian sebagai akibat dari kekeliruan atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

2) Memastikan segala kelengkapan menjadi anggota.

3) Memastikan ketersediaan form slip uang masuk (SUM) dan slip uang keluar (SUK) dan kredit dan mengajukan permintaan kepada koordinator bila hamper habis.

D. Aktivitas Organisasi

1. Syarat Menjadi Anggota

a. Mengisi formulir permohonan menjadi anggota

b. Melampirkan:

1. Fotokopi KTP 2 lembar

2. Fotokopi kartu keluarga 1 lembar

3. Fotokopi suratnikah 1 lembar

4. Pas foto 2x3 2 lembar

c. Cara pembayaran:

a. Cara 1: Membayar tunai sebesar Rp 1.460.000,-

- b. Cara 2: Membayar tunai sebesar Rp 371.000,- dan pinjaman kapitalisasi sebesar Rp 1.100.000,-

2. Jenis Pelayanan

1. Simpanan

Terdapat beberapa jenis simpanan di Credit Union Barerod Gratia antara lain:

a) Simpanan Saham

Simpanan saham terdiri dari simpanan pokok Rp 1.000.000,- dan simpanan wajib (dibayar setiap bulan).

Balas jasa simpanan (BJS) 6% per tahun, dan simpanan ini dilindungi program jalinan. Simpanan ini tidak dapat ditarik kembali selama masih menjadi anggota.

b) Simpanan Megapolitan

Simpanan megapolitan adalah simpanan guna mengembangkan uang untuk dana abadi di masa tua.

Setoran pertama minimal Rp 100.000,- dan maksimal Rp 5.000.000,- per bulan. Saldo simpanan maksimal Rp

100.000.000,- Balas jasa simpanan (BJS) 11% per tahun,

BJS 3% jika tidak dapat menyetor minimal Rp 5.000,- BJS

0% jika ada penarikan pada bulan bersangkutan. Simpanan

ini dilindungi program jalinan, BJS dibukukan setiap akhir bulan.

c) Simpanan Pagan

Simpanan pagan atau yang disebut juga simpanan harian adalah simpanan guna memudahkan anggota melakukan transaksi harian. Setoran pertama minimal Rp 25.000,- Balas jasa simpanan (BJS) 5% per tahun. BJS dibukukan setiap akhir bulan, dan simpanan ini tidak dilindungi program jalinan.

d) Simpanan Pundi Gratia

Simpanan pundi gratia adalah simpanan berjangka:

- 1) BJS 6% untuk jangka waktu 3 bulan.
- 2) BJS 7% untuk jangka waktu 6 bulan.
- 3) BJS 8% untuk jangka waktu 12 bulan.

Tujuan dari simpanan ini adalah untuk memudahkan anggota untuk mengatur keuangan mereka, sesuai dengan jangka waktu tertentu, tergantung dari maksud dan tujuan penggunaan uang tersebut. Setoran minimal Rp 500.000,- maksimal Rp 100.000.000,- biaya administrasi Rp 20.000,- BJS dibukukan pada saat jatuh tempo ke simpanan pagan. Simpanan tidak dilindungi oleh program jalinan dan denda 3% jika pencairan dana sebelum jatuh tempo.

e) Simpanan multiguna

Simpanan untuk rencana pinjaman perumahan dan kendaraan. Balas jasa simpanan sebesar 6% per tahun. Simpanan tidak wajib diikuti oleh anggota. BJS dibukukan setiap akhir bulan. Saldo minimal simpanan Rp 50.000,- tidak dilindungi oleh program jalinan. Setoran tunai minimal Rp 5.000,- maksimal Rp 10.000,- per bulan. Tidak menabung BJS 0% dibulan bersangkutan. Simpanan bisa digunakan sebagai jaminan pinjaman kendaraan dan perumahan. Biaya buka/tutup rekening Rp 10.000,-

f) Simpanan pendidikan

Simpanan untuk merencanakan pendidikan dimasa mendatang. BJS 6% per tahun.

- 1) Simpanan tidak wajib diikuti oleh anggota.
- 2) Membuka simpanan dengan perjanjian jangka waktu minimal 6 bulan.
- 3) BJS dibukukan setiap akhir bulan.
- 4) Setoran pertama minimal Rp 50.000,-
- 5) Setoran tetap per bulan Rp 25.000,- sampai dengan Rp 1.000.000,- jika tidak setor sesuai rencana (Rp 25.000,-) maka BJS dihitung berdasarkan saldo awal.
- 6) Tidak dilindungi program jalinan kasih.
- 7) Penarikan simpanan sebelum jatuh tempo dikenai biaya administrasi 6% dari jumlah penarikan.

8) Biaya buka/tutup rekening Rp 10.000,-

2. Pinjaman

Terdapat beberapa jenis pinjaman di Credit Union Barerod Gratia antara lain:

1) Pinjaman Kapitalisasi

Pinjaman kapitalisasi ini untuk ditabung.

- a) BJP 1,75% per bulan menurun, angsuran tetap/menurun.
- b) Minimal pinjaman Rp 1.100.000,- untuk anggota baru.
- c) Maksimal pinjaman Rp 25.000,- untuk anggota lama.
- d) Jangka waktu pinjaman maksimal 3 tahun dan minimal 5 bulan.
- e) Dilindungi program jalinan.

2) Pinjaman produktif

Pinjaman yang bertujuan untuk membantu anggota mengembangkan usahanya.

- a) BJP 1,75% per bulan menurun, angsuran tetap/menurun.
- b) Plafon umum Rp 150.000.00,- dan plafon khusus Rp 300.000.000,-
- c) Jangka waktu maksimal 60 bulan.

3) Pinjaman Konsumtif

Pinjaman yang bertujuan untuk membantu kebutuhan konsumtif.

- a) BJP 1,75% per bulan menurun, angsuran tetap/menurun
- b) Plafon umum Rp 150.000.000,-
- c) Jangka waktu maksimal 60 bulan.

4) Pinjaman Modal Kerja

Pinjaman yang bertujuan untuk membantu anggota mendapatkan modal usaha.

- a) BJP 1,75% per bulan menurun.
- b) Plafon umum Rp 150.000.000,- plafon khusus Rp 500.000.000,- jangka waktu maksimal 12 bulan. *grace* periode 6 bulan masa tenggang membayar angsuran pokok dan BJP.

5) Pinjaman Sepeda Motor

Pinjaman yang bertujuan untuk membantu anggota dalam mendapatkan kendaraan bermotor.

- a) BJP 1% flat, pembayarannya dengan angsuran tetap.
- b) Plafon 10x simpanan multiguna maksimal Rp 25.000.000,-
- c) Jangka waktu maksimal 36 bulan. Sudah menjadi anggota CUBG minimal 2 tahun. Simpanan multiguna diblokir sejumlah rasio 1/10 dari nominal pinjaman.

6) Pinjaman Rumah

Pinjaman yang bertujuan untuk memfasilitasi anggota dalam mendapatkan rumah.

- a) BJP 10% per tahun flat, pembayaran dengan angsuran tetap.
- b) Plafon 10x simpanan multiguna maksimal Rp 500.000.000,-
- c) Jangka waktu maksimal 180 bulan, minimal 60 bulan.
- d) Sudah menjadi anggota CUBG minimal 1 tahun.
- e) Simpanan multiguna diblokir sejumlah rasio 1/10 dari nominal pinjaman dan sertifikat rumah yang dibeli diserahkan ke CUBG.
- f) Pelunasan selama 3 tahun dikenakan pinalti 5%, diatas 3-5 tahun dikenakan pinalti 3% dari saldo akhir.

7) Pinjaman pendidikan

Memfasilitasi anggota untuk meningkatkan pendidikan bagi dirinya dan keluarga.

- a) BJP 1,65% per bulan menurun.
- b) Plafon 2x simpanan pendidikan.
- c) Jangka waktu maksimal 60 bulan.
- d) Pembayaran dengan angsuran tetap/menurun
- e) Sudah menjadi anggota CUBG minimal 1 tahun
- f) Simpanan pendidikan diblokir sejumlah rasio $\frac{1}{2}$ dari nominal pinjaman.

- Ketentuan umum pinjaman

Pencairan pinjaman tidak dapat diwakilkan, jasa pelayanan 1% , denda keterlambatan 3%, sudah mengikuti DIKSAR dan minimal 3 bulan menjadi anggota. Setiap peminjam harus memiliki minimal 1/3 dari nilai pinjaman. Biaya survey ditanggung oleh peminjam. Pencairan maksimal 14 hari untuk plafon umum dan 30 hari untuk plafon khusus. Pinjaman kedua dapat dicairkan jika telah melunasi 50% pinjaman sebelumnya. Pinjaman diatas plafon klaim jalinana membayar asuransi tambahan.

3. SOLDUTA (Santunan solidaritas)

Premi solduta Rp 40.000,- per tahun buku. Santunan sebesar Rp 5.000.000,- diberikan kepada ahli waris anggota yang meninggal dunia.

4. Asuransi jalinan

a) Tunas (Santunan Solidaritas) santunan yang diberikan kepada ahli waris dari anggota yang meninggal sebesar simpanan anggota maksimal sebesar Rp 50.000.000,- atau sesuai ketentuan.

b) Lintang (perlindungan pinjaman anggota yang meninggal)

Sehingga ahli waris tidak terbebani utang perlindungan sebesar saldo pinjaman maksimal sebesar Rp 150.000.000,- atau sesuai ketentuan.



BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Singkat Penyajian Laporan Keuangan CU Barerod Gratia

Dalam melakukan Analisis data, penulis mengambil data CU Barerod Gratia yang beralamatkan di Jl. Babarsari No.6a Tambak Bayan 17, Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh penerapan penyajian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas publik (SAK ETAP).

Dasar penelitian ini menggunakan data utama yaitu laporan keuangan CU Barerod Gratia pada bulan Desember tahun 2015. Laporan keuangan terdiri dari Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, laporan perubahan ekuitas, dan Laporan Arus kas. Data ini akan dibandingkan dengan aturan yang terdapat dalam SAK ETAP sehingga dapat diketahui kesesuaian penerapan penyajian SAK ETAP terhadap penyajian laporan keuangan CU Barerod Gratia. Setelah dibandingkan, hasil dari perbandingannya akan dianalisis secara deskriptif. CU Barerod Gratia Menyajikan format laporan keuangan diantaranya: Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus kas dan Catatan atas laporan keuangan.

Berikut ini format laporan keuangan CU Barerod Gratia:

1. Neraca

Format Laporan Neraca CU Barerod Gratia adalah sebagai berikut:

CREDIT UNION BAREROD GRATIA
 Badan Hukum Nomor: 631/BH/MENEG.I/VII/2007
K K. Yogyakarta
 Jl. Babarsari TB 17/ 6A, Catur Tunggal, Depok, Sleman
 Telp: xxxxxx

Laporan Neraca		
Nama Perkiraan	31 Desember 2015	31 November 2015
	Rp	Rp
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas		
Kas	xxx	xxx
Bank mandiri CUBG kantor Pusat	-	-
Bank Mandiri CUBG TP. Cikini	-	-
Bank Mandiri CUBG TP. Tangerang	-	-
Bank Mandiri CUBG TP. K.Sawah	-	-
Bank Mandiri CUBG TP. Tj Priok	-	-
Bank Mandiri CUBG TP. Bintaro	-	-
Bank Mandiri CUBG TP. Bawon	-	-

Sumber: Laporan keuangan bulanan CU Barerod Gratia 2015

CREDIT UNION BAREROD GRATIA
 Badan Hukum Nomor: 631/BH/MENEG.I/VII/2007
K K. Yogyakarta
 Jl. Babarsari TB 17/ 6A, Catur Tunggal, Depok, Sleman
 Telp: xxxxxx

Laporan Neraca

Nama Perkiraan	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 November 2015</u>
	Rp	Rp
Kas dan Setara Kas		
Bank Mandiri CUBG KK. Wedi	-	-
Bank mandiri CUBG KK. Blok Q	-	-
Bank Mandiri CUBG KK. Yogyakarta	xxx	xxx
Bank Mandiri CUBG KK. Duren Sawit	-	-
Bank Mandiri CUBG KK. Pamulang	-	-
Bank Mandiri CUBG KK. Bantar Gebang	-	-
Bank Mandiri CUBG KK. Pasar Kemis	-	-
Bank BNI CUBG	-	-
Bank BCA CUBG	-	-
Jumlah Bank	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
Deposito		
Deposito Bank Mandiri	-	-
Deposito Bank BCA	-	-
Deposito Bank BNI	-	-
Deposito Bank Bukopin	-	-
Deposito Bank Syariah Mandiri	-	-
Jumlah Deposito	<u>-</u>	<u>-</u>

Sumber: Laporan keuangan bulanan CU Barerod Gratia 2015

CREDIT UNION BAREROD GRATIA
 Badan Hukum Nomor: 631/BH/MENEG.I/VII/2007
K K. Yogyakarta
 Jl. Babarsari TB 17/ 6A, Catur Tunggal, Depok, Sleman
 Telp: xxxxxx

Laporan Neraca

Nama Perkiraan	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 November 2015</u>
SIKODIT & SIMPANAN BKCUK		
Sikodit di BKCU K	-	-
Siklus di BKCU K	-	-
Pantas di BKCU K	-	-
Simpul di BKCU K	-	-
Jumlah Sikodit & Simpanan BKCU K	-	-
Jumlah Kas Setara Kas	xxx	xxx
MUTASI KAS		
Mutasi Kas kantor Pusat	(xxx)	(xxx)
Mutasi Kas TP Cikini	-	-
Mutasi Kas TP Tangerang	-	-
Mutasi Kas TP kampung Sawah	-	-
Mutasi Kas TP Tanjung Priok	-	-
Mutasi Kas TP Bintaro	-	-
Mutasi Kas KK Bawen	-	-
Mutasi Kas KK Wedi	-	-
Mutasi Kas KK Blok Q	-	-
Mutasi Kas KK Yogyakarta	-	-
Mutasi Kas KK Duren Sawit	-	-

Sumber: Laporan keuangan bulanan CU Barerod Gratia 2015

CREDIT UNION BAREROD GRATIA
 Badan Hukum Nomor: 631/BH/MENEG.I/VII/2007
K K. Yogyakarta
 Jl. Babarsari TB 17/ 6A, Catur Tunggal, Depok, Sleman
 Telp: xxxxxxx

Laporan Neraca		
Nama Perkiraan	<u>31 Desember 2015</u>	<u>30 November 2015</u>
	Rp	Rp
Mutasi Kas		
Mutasi Kas KK Pamulang	-	-
Mutasi Kas KK Bantar Gebang	-	-
Mutasi Kas KK Pasar Kemis	-	-
Jumlah Mutasi	(xxx)	(xxx)
PIUTANG ANGGOTA		
Piutang Menambah Simpanan	xxx	xxx
Piutang PK (Konsumtif)	xxx	xxx
Piutang PM (Produktif)	xxx	xxx
Piutang Modal kerja	-	-
Piutang Sepeda Motor	xxx	xxx
Piutang Perumahan	xxx	xxx
Piutang pendidikan	-	-
Jumlah Piutang	xxx	xxx
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	-
Persediaan Cetak Buku	xxx	xxx
Pendapatan YMH Diterima	-	-

Sumber: Laporan keuangan bulanan CU Barerod Gratia 2015

CREDIT UNION BAREROD GRATIA
 Badan Hukum Nomor: 631/BH/MENEG.I/VII/2007
K K. Yogyakarta
 Jl. Babarsari TB 17/ 6A, Catur Tunggal, Depok, Sleman
 Telp: xxxxxx

Laporan Neraca

Nama Perkiraan	31 Desember 2015	30 November 2015
	Rp	Rp
BIAYA DIBAYAR DIMUKA		
Sewa Dibayar Dimuka	-	-
Asuransi Dibayar Dimuka	xxx	xxx
Biaya Dibayar Dimuka	-	-
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	xxx	xxx
UANG MUKA		
Pajak Bayar Dimuka	-	-
Belanja Rutin	-	-
Perlengkapan kantor	-	-
Uang Muka Kegiatan	-	-
Jumlah Uang Muka	-	-
JUMLAH ASET LANCAR	xxx	xxx
ASET TIDAK LANCAR		
Properti investasi		
Tanah	-	-
Bangunan	-	-
Akumulasi Penyusutan Bangunan	-	-
Nilai Buku Properti Investasi	-	-

Sumber: Laporan keuangan bulanan CU Barerod Gratia 2015

CREDIT UNION BAREROD GRATIA
 Badan Hukum Nomor: 631/BH/MENEG.I/VII/2007
K K. Yogyakarta
 Jl. Babarsari TB 17/ 6A, Catur Tunggal, Depok, Sleman
 Telp: xxxxxx

Laporan Neraca		
Nama Perkiraan	31 desember 2015	30 November 2015
	Rp	Rp
Penyertaan		
Simpanan Pokok SPD	-	-
Simpanan Wajib SPD	-	-
Simpanan Jalinan BKCUCU	-	-
Jumlah Penyertaan	-	-
ASET TETAP		
BIAYA PEROLEHAN		
Tanah	-	-
Bangunan Gedung	-	-
Kendaraan	xxx	xxx
Peralatan Kantor	xxx	xxx
Aset Tidak berwujud	-	-
Jumlah Biaya Perolehan	xxx	xxx
AKUMULASI PENYUSUTAN		
Bangunan Gedung	-	-
Kendaraan	(xxx)	(xxx)
Peralatan Kantor	(xxx)	(xxx)
Amortisasi Aset Tidak berwujud	-	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(xxx)	(xxx)
NILAI BUKU ASET TETAP	xxx	xxx

Sumber: Laporan keuangan bulanan CU Barerod Gratia 2015

CREDIT UNION BAREROD GRATIA
 Badan Hukum Nomor: 631/BH/MENEG.I/VII/2007
K K. Yogyakarta
 Jl. Babarsari TB 17/ 6A, Catur Tunggal, Depok, Sleman
 Telp: xxxxxx

Laporan Neraca

Nama Perkiraan	31 Desember 2015	30 November 2015
	Rp	Rp
ASET LAIN-LAIN		
Aset Dalam Penyelesaian	xxx	xxx
Aset Bermasalah	xxx	xxx
Jumlah Aset Lain-Lain	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
TOTAL ASET	xxx	xxx
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
Kewajiban Jangka Pendek		
Simpanan Anggota		
Simpanan Megapolitan	xxx	xxx
Simpanan Pagan	xxx	xxx
Simpanan Pundi Gratia	xxx	xxx
Simpanan Multiguna	xxx	xxx
Simpanan Pendidikan	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
Jumlah Simpanan anggota	xxx	xxx

Sumber: Laporan keuangan bulanan CU Barerod Gratia 2015

CREDIT UNION BAREROD GRATIA
 Badan Hukum Nomor: 631/BH/MENEG.I/VII/2007
K K. Yogyakarta
 Jl. Babarsari TB 17/ 6A, Catur Tunggal, Depok, Sleman
 Telp: xxxxxx

Laporan Neraca		
Nama Perkiraan	<u>31 Desember 2015</u>	<u>30 November 2015</u>
	Rp	Rp
Titipan Anggota		
Titipan Jasa Simpanan Pokok Wajib	xxx	xxx
Klaim Jalinan	-	-
Titipan Setoran Anggota	xxx	xxx
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-
Cadangan Dana SPA	xxx	xxx
Kontribusi Pendidikan Anggota	xxx	xxx
Santunan Duka Anggota	xxx	xxx
Dana Wajib Peminjam	-	-
Jumlah Titipan Anggota	xxx	xxx
Dana – Dana		
Dana Pengurus	-	-
Dana Karyawan	-	-
Dana Pendidikan	-	-
Dana Sosial	xxx	xxx
Dana RAT	xxx	xxx
Dana Pengembangan Daerah Kerja	xxx	xxx
Dana Solkes	xxx	xxx
Jumlah Dana – Dana	xxx	xxx

Sumber: Laporan keuangan bulanan CU Barerod Gratia 2015

CREDIT UNION BAREROD GRATIA
 Badan Hukum Nomor: 631/BH/MENEG.I/VII/2007
K K. Yogyakarta
 Jl. Babarsari TB 17/ 6A, Catur Tunggal, Depok, Sleman
 Telp: xxxxxx

Laporan Neraca

Nama Perkiraan	31 Desember 2015	30 November 2015
	Rp	Rp
Utang di BKCUK <= 1 Tahun		
Hutang Pantas	-	-
Hutang SPD	-	-
Hutang Siklus	-	-
Jumlah BKCUK < 1 Tahun	-	-
Utang Pajak		
PPh 29	-	-
PPh 25	-	-
PPh 21	-	-
Jumlah Hutang pajak	-	-
Jumlah Kewajiban jangka pendek	xxx	xxx
Kewajiban jangka Panjang		
Hutang di BKCU > 1 Tahun		
Hutang Pantas	-	-
Hutang SPD	-	-
Hutang Siklus	-	-
Jumlah Hutang di BKCU > 1 Tahun	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN	xxx	xxx

Sumber: Laporan keuangan bulanan CU Barerod Gratia 2015

CREDIT UNION BAREROD GRATIA
 Badan Hukum Nomor: 631/BH/MENEG.I/VII/2007
K K. Yogyakarta
 Jl. Babarsari TB 17/ 6A, Catur Tunggal, Depok, Sleman
 Telp: xxxxxxx

Laporan Neraca

Nama Perkiraan	<u>31 Desember 2015</u>	<u>30 November 2015</u>
	Rp	Rp
EKUITAS / MODAL		
Modal Sendiri		
Simpanan Pokok	xxx	xxx
Simpanan Wajib	xxx	xxx
Jumlah Modal Anggota	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
Modal Lembaga		
Hibah / Donasi	-	-
Cadangan Umum	xxx	xxx
Kontribusi gedung	xxx	xxx
Dana cadangan Resiko	xxx	xxx
Jumlah Modal Lembaga	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
Selisih Pendapatan Dg Biaya		
Selisih pendapatan dengan biaya th lalu	-	-
Selisih pend. Dg biaya th berjalan sebelum pajak	xxx	xxx
Jumlah SHU	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
Jumlah Ekuitas (Modal)	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
 JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	 xxx	 xxx

Sumber: Laporan keuangan bulanan CU Barerod Gratia 2015

2. Laporan Laba Rugi

Format Laporan CU Barerod Gratia Adalah Sebagai Berikut:

CREDIT UNION BAREROD GRATIA

Badan Hukum Nomor: 631/BH/MENEG.I/VII/2007

K K. Yogyakarta

Jl. Babarsari TB 17/ 6A, Catur Tunggal, Depok, Sleman

Telp: xxxxxx

Laporan Laba Rugi

Nama Perkiraan	31 Desember 2015	30 November 2015
	Rp	Rp
PENDAPATAN USAHA		
Pend. Jasa piutang menambah simpanan	xxx	xxx
Pend. Jasa Piutang Konsumtif	xxx	xxx
Pend. Jasa Piutang Produktif	xxx	xxx
Pend. Jasa Piutang Modal Kerja	xxx	xxx
Pend. Jasa Piutang Sepeda Motor	xxx	xxx
Pend. Jasa Piutang Perumahan	xxx	xxx
Pend. Jasa Piutang Pendidikan	-	-
Jasa Pelayanan Piutang	xxx	xxx
Administrasi Keanggotaan	xxx	xxx
Administrasi keterlambatan Angsuran	xxx	xxx
Administrasi Simpanan	xxx	xxx
Jumlah Pendapatan Usaha	xxx	xxx
BEBAN LANGSUNG JASA		
Jasa Simpanan Megapolitan	xxx	xxx
Jasa Simpanan Pagan	xxx	xxx
Jasa Simpanan Pundi Gratia	xxx	xxx

Sumber: Laporan keuangan bulanan CU Barerod Gratia 2015

CREDIT UNION BAREROD GRATIA
 Badan Hukum Nomor: 631/BH/MENEG.I/VII/2007
K K. Yogyakarta
 Jl. Babarsari TB 17/ 6A, Catur Tunggal, Depok, Sleman
 Telp: xxxxxx

Laporan Laba Rugi

Nama Perkiraan	31 Desember 2015	30 November 2015
	Rp	Rp
BEBAN LANGSUNG JASA		
Jasa Simpanan Pendidikan	xxx	xxx
Jasa Simpanan Multiguna	xxx	xxx
Jasa Simpanan Pokok Wajib	xxx	xxx
Jasa Simpanan Anggota	-	-
Jumlah Beban Langsung Jasa	xxx	xxx
Sisa Hasil usaha Kotor	xxx	xxx
BEBAN USAHA		
Beban Organisasi		
Rapat Anggota Tahunan	xxx	xxx
Biaya Rapat Pengurus	xxx	xxx
Bi. Monitoring, pendampingan & pengawasan	xxx	xxx
Biaya Diklat	xxx	xxx
Biaya pemasaran	xxx	xxx
Solidaritas Jalinan BKCU	xxx	xxx
Solidaritas Gerakan BKCU	xxx	xxx
Biaya Perjalanan Dinas	xxx	xxx
Biaya Pendampingan	xxx	xxx
Biaya Konsultan	-	-
Biaya Rapat Manajemen	xxx	xxx

Sumber: Laporan keuangan bulanan CU Barerod Gratia 2015

CREDIT UNION BAREROD GRATIA

Badan Hukum Nomor: 631/BH/MENEG.I/VII/2007

K K. Yogyakarta

Jl. Babarsari TB 17/ 6A, Catur Tunggal, Depok, Sleman

Telp: xxxxxx

Laporan Laba Rugi

Nama Perkiraan	<u>31 Desember 2015</u>	<u>30 November 2015</u>
	Rp	Rp
Beban Organisasi		
Biaya Audit	xxx	xxx
Biaya Penyisihan Cadangan Resiko	xxx	xxx
Biaya Pengembangan Daerah Kerja	-	-
Biaya Kesehatan (Rawat Jalan)	xxx	xxx
Biaya Asuransi JAMSOSTEK	xxx	xxx
Biaya Asuransi kebakaran	-	-
Biaya Operasional	xxx	xxx
Biaya pengadaan Seragam	xxx	xxx
Biaya Pengembangan SDM	xxx	xxx
Jumlah Beban Organisasi	xxx	xxx
Beban Operasional		
Alat tulis kantor	xxx	xxx
Biaya Telpn, Listrik & Air	xxx	xxx
Biaya Perawatan Bangunan	-	-
Biaya Perawatan kendaraan	xxx	xxx
Biaya Perawatan Peralatan Kantor	xxx	xxx
Biaya Pos dan Giro	xxx	xxx
Biaya Foto Copy	xxx	xxx
Biaya Kontribusi Gedung	xxx	xxx
Biaya Perlengkapan Kantor	xxx	xxx

Sumber: Laporan keuangan bulanan CU Barerod Gratia 2015

CREDIT UNION BAREROD GRATIA
 Badan Hukum Nomor: 631/BH/MENEG.I/VII/2007
K K. Yogyakarta
 Jl. Babarsari TB 17/ 6A, Catur Tunggal, Depok, Sleman
 Telp: xxxxxx

Laporan Laba Rugi

Nama Perkiraan	31 Desember 2015	30 November 2015
	Rp	Rp
Beban Operasional		
Biaya Rumah Tangga	xxx	xxx
Lain – Lain	xxx	xxx
Jumlah Beban Operasional	xxx	xxx
Beban Personalia		
Gaji Staf	xxx	xxx
Lembur & THR	xxx	xxx
Insentif	-	-
Honorar	xxx	xxx
Transportasi Harian karyawan	xxx	xxx
Konsumsi Harian karyawan	xxx	xxx
BPJS Ketenaga Kerja Staf	xxx	xxx
BPJS Kesehatan Staf	xxx	xxx
Jumlah Beban Personalia	xxx	xxx
Beban Penyusutan		
Peny. Bangunan	xxx	xxx
Penyusutan Kendaraan	xxx	xxx
Peny. Peralatan Kantor	xxx	xxx
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-
Biaya Penyelesaian Aset	xxx	xxx
Jumlah Beban Penyusutan	xxx	xxx

Sumber: Laporan keuangan bulanan CU Barerod Gratia 2015

CREDIT UNION BAREROD GRATIA

Badan Hukum Nomor: 631/BH/MENEG.I/VII/2007

K K. Yogyakarta

Jl. Babarsari TB 17/ 6A, Catur Tunggal, Depok, Sleman

Telp: xxxxxx

Laporan Laba Rugi

Nama Perkiraan	31 Desember 2015	30 November 2015
	Rp	Rp
Jumlah Beban Usaha	xxx	xxx
SHU Sebelum Pendapatan	xxx	xxx
DILUAR USAHA		
Pendapatan Diluar Usaha		
Bunga Bank	xxx	xxx
Bungan Deposito Bank	-	-
Bunga Sikodit	-	-
Jasa Siklus	-	-
Jasa Pantas	-	-
Jasa SPD	-	-
Jasa Penyertaan JALINAN	-	-
Lain – Lain	xxx	xxx
Jumlah Pendapatan Non Usaha	xxx	xxx
Beban Diluar Usaha		
Administrasi Bank	xxx	xxx
Pajak Bunga Bank	xxx	xxx
Pajak Kendaraan dan PBB	xxx	xxx
Administrasi Sikodit di BKCU K	xxx	xxx
Jumlah Beban Diluar Usaha	xxx	xxx
Jumlah Pendapatan (beban) di luar Usaha	xxx	xxx
SHU Sebelum Pajak	xxx	xxx
Pajak Penghasilan	xxx	xxx
SHU setelah Pajak	xxx	xxx

Sumber: Laporan keuangan bulanan CU Barerod Gratia 2015

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Format Laporan Perubahan Ekuita CU Barerod Gratia adalah sebagai berikut:

CREDIT UNION BAREROD GRATIA

Badan Hukum Nomor: 631/BH/MENEG.I/VII/2007

K K. Yogyakarta

Jl. Babarsari TB 17/ 6A, Catur Tunggal, Depok, Sleman

Telp: xxxxxx

Laporan Perubahan Ekuitas		31 Desember 2015		30 November 2015		Dalam Rupiah		
Uraian	Simpanan Pokok	Simpanan Wajib	Kontribusi Gedung	Donasi	Cadangan Umum	Cadangan Risiko	SHU	Jumlah Ekuitas
Saldo Bulan Lalu	xxx	xxx	xxx	-	xxx	xxx	xxx	xxx
Tahun 2015:								
Perubahan Simpanan Pokok	(xxx)	-	-	-	-	-	-	xxx
Perubahan Simpanan Wajib	-	xxx	-	-	-	-	-	xxx
Perubahan Kontribusi Gedung	-	-	xxx	-	-	-	-	xxx
Penambahan Donasi	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Laporan keuangan bulanan CU Barerod Gratia 2015

CREDIT UNION BAREROD GRATIA

Badan Hukum Nomor: 631/BH/MENEG.I/VII/2007

K K. Yogyakarta

Jl. Babarsari TB 17/ 6A, Catur Tunggal, Depok, Sleman

Telp: xxxxxx

Laporan Perubahan Ekuitas		31 Desember 2015		30 November 2015		Dalam Rupiah		
Uraian	Simpanan Pokok	Simpanan Wajib	Kontribusi Gedung	Donasi	Cadangan Umum	Cadangan Risiko	SHU	Jumlah Ekuitas
Tahun 2015:								
Penambahan Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-	-	-
Penambahan Cadangan Risiko	-	-	-	-	-	xxx	-	xxx
SHU Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-	-
SHU Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	(xxx)	xxx
SALDO BULAN INI	xxx	xxx	xxx	-	xxx	xxx	xxx	xxx

Sumber: Laporan keuangan bulanan CU Barerod Gratia 2015

CREDIT UNION BAREROD GRATIA
 Badan Hukum Nomor: 631/BH/MENEG.I/VII/2007
K K. Yogyakarta
 Jl. Babarsari TB 17/ 6A, Catur Tunggal, Depok, Sleman
 Telp: xxxxxx

Laporan Arus Kas
31 Desember 2015

Dalam Rupiah

Uraian	<u>Sub Jumlah</u>	<u>Jumlah</u>
I. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
SHU tahun berjalan	xxx	
Penyesuaian ke dasar kas:		
Penyusutan aset tetap	xxx	
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	xxx	
Perubahan Modal Kerja:		
(kenaikan) / Penurunan piutang	xxx	
(kenaikan) / Penurunan persediaan supplies	(xxx)	
(kenaikan) / Penurunan biaya dibayar dimuka	xxx	
(kenaikan) / Penurunan uang muka	-	
(kenaikan) / penurunan mutasi kas	(xxx)	
Kenaikan (penurunan) simpanan anggota	xxx	
Kenaikan (penurunan) titipan anggota	(xxx)	
Kenaikan (penurunan) dana – dana	xxx	
Kenaikan (penurunan) beban yg masih harus dibayar	-	
	<u>xxx</u>	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		xxx
II. Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Kenaikan (Penurunan) Penyertaan	-	
Kenaikan (Penurunan) Aset tetap	-	
Kenaikan (penurunan) Aset Lain – Lain	xxx	
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi		xxx

Sumber: Laporan keuangan bulanan CU Barerod Gratia 2015

CREDIT UNION BAREROD GRATIA

Badan Hukum Nomor: 631/BH/MENEG.I/VII/2007

K K. Yogyakarta

Jl. Babarsari TB 17/ 6A, Catur Tunggal, Depok, Sleman

Telp: xxxxxx

**Laporan Arus Kas
31 Desember 2015**

Dalam Rupiah

Uraian	Sub Jumlah	Jumlah
III. Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
(Kenaikan) / Penurunan Simpanan Pokok	(xxx)	
(kenaikan) / Penurunan Simpanan Wajib	xxx	
(kenaikan) / penurunan cadangan umum	-	
(Kenaikan) / Penurunan Kontribusi Gedung	xxx	
(kenaikan) / penurunan cadangan resiko	xxx	
Alokasi pembagian SHU	(xxx)	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		(xxx)
Kenaikan Kas dan Setara Kas		xxx
Kas dan Setara Kas Awal Periode		xxx
Kas dan Setara Kas Akhir Periode		xxx

Sumber: Laporan keuangan bulanan CU Barerod Gratia 2015

B. Perbandingan Penyajian Laporan Keuangan Menurut SAK ETAP Dengan Penyajian Laporan Keuangan CU Barerod Gratia

SAK ETAP diperuntukan bagi entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan, dan mengatur penyusunan laporan keuangan entitas yang disajikan secara sederhana dan mudah dipahami. Penggunaan SAK ETAP sebagai standar akuntansi keuangan sendiri mempunyai tujuan yaitu untuk mempermudah entitas dalam menyajikan laporan keuangannya. CU Barerod Gratia (CUBG) merupakan entitas yang telah menggunakan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangannya, namun kesesuaian antara SAK ETAP dengan laporan keuangan CU Barerod gratia tetap harus tetap diperhatikan.

Dalam hal ini penulis menggunakan metode analisa komparatif atau analisa perbandingan dengan cara membandingkan penyajian laporan keuangan CUBG dengan peraturan penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP untuk melihat kesesuaiannya. Berikut ini merupakan tabel perbandingan penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP dan laporan keuangan CU Barerod Gratia.

Tabel 5.1 perbandingan penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP dan penyajian laporan keuangan CU Barerod Gratia.

No	Item yang diperbandingkan	SAK ETAP	paragraf	CU Barerod Gratia	Penyajian				Keterangan
					Sesuai	Sesuai sebagian	Tidak sesuai	Tidak relevan	
A. Neraca									
1.	Dasar Pencatatan	Dasar pencatatan neraca menggunakan dasar akrual.	Paragraf 2.33	Dasar pencatatan neraca menggunakan dasar akrual	✓				
2.	Aset	Aset minimal menyajikan pos – pos berikut: a. Kas dan setara kas b. Piutang usaha dan piutang lainnya c. Persediaan d. Properti investasi e. Aset tetap f. Aset tidak berwujud	Paragraf 4.2	Pos – pos yang disajikan oleh CUBG: a. Kas dan setara kas b. Mutasi Kas c. Piutang Anggota d. Biaya dibayar dimuka e. Uang muka f. Properti investasi g. Aset tetap h. Aset lain - lain		✓			Karna CU merupakan badan usaha yang bergerak dibidang jasa, maka tidak terdapat persediaan.

Tabel 5.1 perbandingan penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP dan penyajian laporan keuangan CU Barerod Gratia. (Lanjutan)

No	Item yang diperbandingkan	SAK ETAP	paragraf	CU Barerod Gratia	Penyajian				Keterangan
					Sesuai	Sesuai sebagian	Tidak sesuai	Tidak relevan	
3.	kewajiban	Kewajiban minimal menyajikan pos – pos meliputi: a. Utang usaha b. Aset dan kewajiban pajak c. Kewajiban diestimasi	Paragraf 4.2	Pos – pos kewajiban yang disajikan oleh CUBG meliputi: a. Simpanan Anggota b. Titipan anggota c. Dana – dana d. Utang < 1 th e. Utang pajak f. Kewajiban jangka panjang	✓				

Tabel 5.1 Perbandingan penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP dan penyajian laporan keuangan CU Barerod Gratia.
(Lanjutan)

No	Item yang diperbandingkan	SAK ETAP	paragraf	CU Barerod Gratia	Penyajian				Keterangan
					Sesuai	Sesuai sebagian	Tidak sesuai	Tidak relevan	
4.	Ekuitas	Entitas menyajikan pos, judul dan sub jumlah lainnya dalam neraca jika penyajian seperti itu relevan dalam rangka pemahaman terhadap posisi keuangan entitas.	Paragraf 4.3	Pos –pos ekuitas yang disajikan CUBG meliputi: a. Modal sendiri b. Modal lembaga c. Selisih pendapatan dengan biaya	✓				Pos – pos ekuitas yang disajikan CUBG relevan dalam pemahaman terhadap posisi keuangannya.

Tabel 5.1 Perbandingan penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP dan penyajian laporan keuangan CU Barerod Gratia. (Lanjutan)

No	Item yang dibandingkan	SAK ETAP	paragraf	CU Barerod Gratia	Penyajian				Keterangan
					Sesuai	Sesuai sebagian	Tidak sesuai	Tidak relevan	
5.	Klasifikasi aset dan kewajiban	Entitas harus menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang, sebagai suatu klasifikasi yang terpisah dalam neraca, kecuali jika penyajian berdasarkan likuiditas memberikan informasi yang andal dan lebih relevan.	Paragraf 4.5	CU Barerod Gratia menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang, sebagai suatu klasifikasi yang terpisah dalam neraca.	✓				

Tabel 5.1 Perbandingan penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP dan penyajian laporan keuangan CU Barerod Gratia. (Lanjutan)

No	Item yang diperbandingkan	SAK ETAP	paragraf	CU Barerod Gratia	Penyajian				Keterangan
					Sesuai	Sesuai sebagian	Tidak sesuai	Tidak relevan	
B. Laporan Laba Rugi									
1.	Informasi yang disajikan	Laporan laba rugi minimal mencakup pos – pos sebagai berikut: a. Pendapatan b. Beban keuangan c. Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas d. Beban pajak e. Laba atau rugi neto	Paragraf 5.3	Pos – pos dalam laporan laba rugi CUBG meliputi: a. Pendapatan usaha b. Beban langsung jasa c. Beban usaha d. Pendapatan non usaha e. Beban diluar usaha f. Beban pajak g. Laba / Rugi neto	✓				

Tabel 5.1 Perbandingan penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP dengan penyajian laporan keuangan CU Barerod Gratia.
(Lanjutan)

No	Item yang diperbandingkan	SAK ETAP	paragraf	CU Barerod Gratia	Penyajian				Keterangan
					Sesuai	Sesuai sebagian	Tidak sesuai	Tidak relevan	
1.	Informasi yang disajikan	Entitas harus menyajikan pos, judul dan sub jumlah lainnya pada laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas.	Paragraf 5.4	CUBG menyajikan pos, judul dan sub jumlah lainnya, seperti: a. Pos beban penyusutan terdiri dari: 1) Penyusutan bangunan 2) Penyusutan kendaraan 3) Penyusutan peralatan kantor 4) Amortisasi aset tak berwujud 5) Biaya penyelesaian aset.	✓				

Tabel 5.1 Perbandingan penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP dan penyajian laporan keuangan CU Barerod Gratia. (Lanjutan)

No	Item yang diperbandingkan	SAK ETAP	paragraf	CU Barerod Gratia	Penyajian				Keterangan
					Sesuai	Sesuai sebagian	Tidak sesuai	Tidak relevan	
1.	Informasi yang disajikan	Entitas harus menyajikan pos, judul dan sub jumlah lainnya pada laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas.	Paragraf 5.4	b. Pos Beban personalia terdiri dari: 1) Gaji staf 2) Lembur & THR 3) Insentif 4) Honorer 5) Transportasi harian karyawan 6) Konsumsi harian karyawan 7) BPJS ketenagakerjaan staf 8) BPJS kesehatan staf	✓				

Tabel 5.1 Perbandingan penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP dan penyajian laporan keuangan menurut CU Barerod Gratia. (Lanjutan)

No	Item yang diperbandingkan	SAK ETAP	paragraf	CU Barerod Gratia	Penyajian				Keterangan
					Sesuai	Sesuai sebagian	Tidak sesuai	Tidak relevan	
C. Laporan Perubahan Ekuitas									
1.	Informasi yang disajikan	Entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan: a. Laba atau rugi untuk periode b. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas	Paragraf 6.3	Laporan perubahan ekuitas CUBG menyajikan laba atau rugi dan pendapatan dan beban yang disajikan langsung dalam ekuitas seperti: penambahan modal, penambahan cadangan umum dan cadangan resiko, dan pengurangan kontribusi gedung	✓				

Tabel 5.1 Perbandingan penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP dan penyajian laporan keuangan CU Barerod Gratia.
(Lanjutan)

No	Item yang diperbandingkan	SAK ETAP	paragraf	CU Barerod Gratia	Penyajian				Keterangan
					Sesuai	Sesuai sebagian	Tidak sesuai	Tidak relevan	
D. Laporan Arus Kas									
1.	Informasi yang disajikan	Entitas menyajikan laporan arus kas yang melaporkan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan	Paragraf 7.3	CUBG menyajikan laporan arus kas yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.	✓				

Tabel 5.1 Perbandingan penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP dan penyajian laporan keuangan CU Barerod Gratia. (Lanjutan)

No	Item yang diperbandingkan	SAK ETAP	paragraf	CU Barerod Gratia	Penyajian				Keterangan
					Sesuai	Sesuai sebagian	Tidak sesuai	Tidak relevan	
2.	Aktivitas Operasi	Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan entitas.	Paragraf 7.4	Arus kas dari aktivitas operasi CUBG diperoleh dari: penerimaan dan pembayaran simpanan anggota, pemberian dan pelunasan pinjaman, titipan anggota, dana – dana, mutasi kas, serta persediaan (supplies) .	✓				

Tabel 5.1 Perbandingan penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP dan penyajian laporan keuangan CU Barerod Gratia. (Lanjutan)

No	Item yang diperbandingkan	SAK ETAP	paragraf	CU Barerod Gratia	Penyajian				Keterangan
					Sesuai	Sesuai sebagian	Tidak sesuai	Tidak relevan	
3.	Aktivitas Investasi	Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.	Paragraf 7.5	Arus kas dari aktivitas investasi CUBG mencerminkan pengeluaran kas dengan tujuan memperoleh pendapatan dan arus kas masa depan yaitu: pembelian atau penjualan aset tetap, pembelian atau penjualan aset lain – lain dan penyertaan.	✓				

Tabel 5.1 Perbandingan penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP dan penyajian laporan keuangan CU Barerod Gratia.
(Lanjutan)

No	Item yang diperbandingkan	SAK ETAP	Paragraf	CU Barerod Gratia	Penyajian				Keterangan
					Sesuai	Sesuai sebagian	Tidak sesuai	Tidak relevan	
4.	Aktivitas Pendanaan	Arus kas dapat berasal dari penerimaan kas, pembayaran kas, dan pelunasan pinjaman.	Paragraf 7.6	Arus kas dari aktivitas pendanaan CUBG berasal dari: penerimaan simpanan pokok, penerimaan simpanan wajib, pembayaran cadangan umum, kontribusi gedung dan cadangan resiko.	✓				

Tabel 5.1 Perbandingan penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP dan penyajian laporan keuangan CU Barerod Gratia.
(Lanjutan)

No	Item yang diperbandingkan	SAK ETAP	Paragraf	CU Barerod Gratia	Penyajian				Keterangan
					Sesuai	Sesuai sebagian	Tidak sesuai	Tidak relevan	
E. Catatan Atas Laporan Keuangan									
1.	Struktur	Secara normal urutan penyajian catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut: a. Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan, b. Informasi yang mendukung pos – pos laporan keuangan, c. Pengungkapan lain	Paragraf 8.4	Urutan penyajian catatan atas laporan keuangan CU Barerod Gratia: a. Ringkasan kebijakan akuntansi b. Penjelasan pos – pos neraca c. Penjelasan pos – pos laba rugi d. Lampiran		✓			Informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan dijelaskan dalam penjelasan pos neraca dan laba rugi serta pengungkapan lain disajikan dalam lampiran.

Tabel 5.1 Perbandingan penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP dan penyajian laporan keuangan CU Barerod Gratia.
(Lanjutan)

No	Item yang diperbandingkan	SAK ETAP	Paragraf	CU Barerod Gratia	Penyajian				Keterangan
					Sesuai	Sesuai sebagian	Tidak sesuai	Tidak relevan	
2.	Pengungkapan kebijakan akuntansi	Dalam ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan harus diungkapkan: a. Dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, b. Kebijakan akuntansi lain yang digunakan yang relevan untuk memahami laporan keuangan.	Paragraph 8.5	CU Barerod Gratia mengungkapkan dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan disusun dengan dasar akrual.	✓				

C. Pembahasan dari Perbandingan Penyajian Laporan Keuangan CU Barerod Gratia dengan Laporan Keuangan Menurut SAK ETAP.

1. Neraca

Secara umum penyajian laporan keuangan pada komponen neraca sudah sesuai dengan peraturan SAK ETAP. Neraca CU Barerod Gratia menyajikan Aset, Kewajiban, dan Ekuitas. Hal ini sudah sesuai dengan aturan dalam SAK ETAP yang menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas pada suatu tanggal tertentu yaitu bulan Desember yang diakui sebagai akhir periode pelaporan. Namun dalam penyajiannya terdapat satu item yang masih ‘sesuai sebagian’ yakni item persediaan. CU Barerod Gratia merupakan badan usaha yang bergerak dibidang jasa, sehingga CUBG tidak menyajikan akun persediaan pada laporan neraca. CU Barerod Gratia juga telah mengklasifikasikan secara terpisah aset dan kewajiban menjadi aset lancar, aset tidak lancar, Aset tetap, dan Aset lain – lain serta kewajiban jangka panjang dan kewajiban jangka pendek.

Berikut merupakan penjelasan komponen dari neraca:

a. Aset

Aset adalah sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas.(SAK ETAP (2013:5) paragraf 2.12). Aset diakui dalam neraca karena manfaat ekonominya di masa depan mengalir ke entitas dan aset tersebut mempunyai nilai atau biaya yang

dapat diukur dengan andal. CU Barerod Gratia dalam penyajiannya sudah mengklasifikasikan aset berdasarkan aset lancar, aset tidak lancar, aset tetap dan aset lain – lain. Hal ini sudah sesuai dengan ketentuan dari SAK ETAP.

b. Kewajiban

Kewajiban adalah utang masa kini CU yang timbul dari peristiwa masa lalu dan penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya milik CU dan mengandung manfaat ekonomi. CU Barerod Gratia sudah menerapkan pos – pos kewajiban yang umum yang harus dimiliki sesuai dengan ketentuan SAK ETAP. CUBG juga sudah mengklasifikasikan kewajiban menjadi jangka pendek dan jangka panjang sesuai ketentuan SAK ETAP.

c. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset CU setelah dikurangi semua kewajiban. Ekuitas / Modal yang disajikan oleh CU Barerod Gratia (CUBG) dalam laporan keuangannya terdiri dari: Modal sendiri, Modal lembaga, dan selisih pendapatan dengan biaya.

1) Modal sendiri

Modal sendiri CUBG terdiri dari simpanan pokok dan simpanan wajib. adalah salah satu fungsi dari koperasi untuk simpan pinjam. Setiap anggota koperasi berhak dan wajib untuk melakukan peminjaman atau penyimpanan uang pada

koperasi. simpanan wajib adalah Simpanan wajib adalah sejumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama, wajib dibayar oleh anggota, kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan wajib tidak dapat diambil selama yang bersangkutan menjadi anggota.

2) Modal Lembaga

Modal lembaga terdiri dari: Hibah / Donasi, cadangan umum, kontribusi gedung, dan dana cadangan resiko. Hibah / Donasi merupakan dana pemberian dari orang atau lembaga lain kepada CU. Dana Cadangan merupakan sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan SHU dan berfungsi untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian CU bila diperlukan.

3) Selisih Pendapatan dengan Biaya

Selisih pendapatan dengan biaya terdiri dari selisih pendapatan dengan biaya tahun lalu dan selisih pendapatan dengan biaya tahun berjalan sebelum pajak. Jumlah dari selisih pendapatan dengan biaya ini adalah untuk mengetahui jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) CU.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan seluruh penghasilan dan beban CU dalam suatu periode. Penghasilan terdiri dari pendapatan operasional dan non operasional sedangkan beban terdiri dari beban

operasional dan non operasional. Laporan laba rugi entitas mencakup minimal pos – pos yaitu: pendapatan, beban keuntungan, bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, beban pajak, dan laba atau rugi neto. CU Barerod Gratia sudah sesuai dengan ketentuan dari SAK ETAP karena semua pos pendapatan dan beban sudah diakui dalam laporan laba rugi.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menunjukkan perubahan ekuitas CU yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aset neto atau kekayaan CU selama periode pelaporan. Entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan laba atau rugi untuk periode pelaporan serta pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas. Laporan perubahan CU antara lain meliputi: penambahan simpanan pokok, penambahan simpanan wajib, pengurangan kontribusi gedung, penambahan donasi, penambahan cadangan umum, penambahan cadangan resiko, SHU tahun lalu, dan SHU tahun berjalan. Hal ini sudah sesuai dengan ketentuan SAK ETAP Bab 6 dalam hal laporan perubahan ekuitas.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas CU selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Entitas sudah mengelompokkan menjadi 3 arus kas yaitu: arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan

menggunakan metode tidak langsung. Dalam metode ini, laba atau rugi netto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan. Hal ini sesuai dengan SAK ETAP (2013: 24) paragraf 7.7

Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan CU dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Aktivitas Investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas. Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman CU.

5. Catatan atas laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Secara umum, penyajian catatan atas laporan keuangan sudah sesuai dengan SAK ETAP, namun terdapat satu item yang masih 'sesuai sebagian' yaitu item struktur karna informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan dijelaskan dalam penjelasan pos neraca dan laba rugi serta pengungkapan lain disajikan dalam laporan.

D. Kendala – kendala dalam Penerapan SAK ETAP CU Barerod Gratia

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik merupakan suatu peraturan yang digunakan oleh CU untuk menyusun laporan keuangannya. SAK ETAP disusun dalam rangka mengatur penyusunan laporan keuangan suatu entitas yang disajikan secara sederhana dan mudah dipahami oleh pemakai laporan keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis, tidak terdapat kendala yang dialami oleh CU Barerod Gratia dalam menerapkan SAK ETAP, karena pedoman penyusunannya sudah diberikan oleh kantor pusat sehingga CUBG tinggal menyesuaikan sesuai yang berlaku.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dikemukakan dalam pembahasan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa secara umum CU Barerod Gratia sudah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Hal ini dapat dibuktikan:

Entitas sudah menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP), yaitu: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan, walaupun masih ada item yang belum sesuai sepenuhnya dengan SAK ETAP yaitu item struktur yang terdapat pada catatan atas laporan keuangan dan item aset pada laporan neraca.

B. Keterbatasan penelitian

Keterbatasan dalam melakukan penelitian ini yaitu penulis tidak dapat memperoleh data secara keseluruhan karena ada data yang bersifat rahasia yaitu data terkait catatan atas laporan keuangan. Data catatan atas laporan keuangan hanya diperoleh dari wawancara.

C. Saran

CU Barerod Gratia diharapkan dapat terus mematuhi peraturan dalam menerapkan SAK ETAP sebagai pedoman dalam menyajikan laporan keuangan yang transparan, dan bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan SAK ETAP bagi CU dalam penyajian laporan keuangannya untuk meningkatkan keakuratan dan transparansi dalam penyusunan laporan keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ariantini Ni Luh gede dkk. 2014. *Penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam lembing sejahtera mandiri*.
- Credit Union Counseling Office. 1973. *Apa yang anda ketahui tentang koperasi credit union: credit union dalam 100 tanya jawab*. Jakarta: Credit union counseling office.
- Harahap, Sofyan Safri. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hartono, Jogiyanto. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: IAI.
- Martani, Dwi. 2011. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)* (<http://staff.ui.ac.id/system/files/users/martani/material/standaraku ntansikeuananentitastanpaakuntabilitaspubliksak-etap.pdf>) Diakses pada 29 September 2016.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi (Edisi 3)*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyani. 2014. *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Koperasi Mandiri Jaya Tanjung Pinang dan Koperasi Karyawan Plaza Hotel Tanjung Pinang*. (http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2014/04/E-JURNAL.pdf) Diakses pada tanggal 20 Oktober 2016
- Munaldus dkk. 2012. *Credit Union: kendaraan Menuju kemakmuran*. Jakarta: PT Gramedia
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan (edisi 4)*. Yogyakarta: Liberty.
- Pratiwi, A.A., dan Kalangi, L. 2014. *Analisis Penerapan SAK ETAP pada Penyajian Laporan Keuangan PT. Nichindo Manado Suisan*. Manado: Universitas Sam Ratulangi. (<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/5498/5025>) Diakses pada tanggal 25 Oktober 2016.

Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi*. Jakarta: Erlangga.

Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Spillane, james. 2008. *Penelitian bisnis*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma



LAMPIRAN



PANDUAN WAWANCARA

A. Gambaran Umum Organisasi

1. Bagaimana Sejarah Pendirian CU Barerod Gratia?
2. Bagaimana Struktur Organisasi yang ada di CU Barerod Gratia beserta Job Deskripsinya?
3. Apa Visi dan Misi CU Barerod Gratia
4. Bagaimana Syarat Menjadi Anggota CU Barerod Gratia?
5. Jenis Pelayanan apa saja yang ditawarkan CU Barerod Gratia?

B. Laporan Keuangan

1. Bagaimana laporan keuangan CU barerod Gratia? Apakah penyusunan laporan keuangan CU Barerod Gratia sudah sesuai dengan SAK ETAP?
2. Bagaimana laporan Neraca bulan Desember tahun 2015 di CU Barerod Gratia?
3. Bagaimana laporan Laba Rugi bulan Desember tahun 2015 di CU Barerod Gratia?
4. Bagaimana laporan Perubahan Ekuitas bulan Desember tahun 2015 di CU Barerod Gratia?
5. Bagaimana laporan Arus kas bulan Desember tahun 2015 di CU Barerod Gratia?
6. Bagaimana Catatan Atas Laporan Keuangan bulan Desember tahun 2015 di CU Barerod Gratia?
7. Apakah hambatan /kendala dalam menerapkan SAK ETAP?



CREDIT UNION BEREROD GRATIA

Badan Hukum Nomor : 631/BH/MENEG.I/VII/2007

K K. Yogyakarta

Jl. Babarsari TB.17 / 6A, Caturtunggal, Depok, Sleman

Telp : xxxxxxxx

NERACA

Rp

NO PERK	NAMA PERKIRAAN	31 Desember 2015	30 November 2015
	ASET		
10	ASET LANCAR		
100	KAS DAN SETARA KAS		
100.0	Kas	75.862.000	72.240.200
100.10	Bank Mandiri CUBG Kantor Pusat	-	-
100.11	Bank Mandiri CUBG TP. Cikini	-	-
100.12	Bank Mandiri CUBG TP. Tangerang	-	-
100.13	Bank Mandiri CUBG TP. Kampung Sawah	-	-
100.14	Bank Mandiri CUBG TP. Tj Priok	-	-
100.15	Bank Mandiri CUBG TP. Bintaro	-	-
100.16	Bank Mandiri CUBG TP. Bawon	-	-
100.17	Bank Mandiri CUBG KK. Wedi	-	-
100.18	Bank Mandiri CUBG KK. Blok Q	-	-
100.19	Bank Mandiri CUBG KK. Jogyakarta	570.025.746	440.707.904
100.20	Bank Mandiri CUBG KK. Duren Sawit	-	-
100.21	Bank Mandiri CUBG KK. Pamulang	-	-
100.22	Bank Mandiri CUBG KK. Bantar Gebang	-	-
100.23	Bank Mandiri CUBG KK. Pasar Kemis	-	-
100.24	Bank BNI CUBG	-	-
100.25	Bank BCA CUBG	-	-
	Jumlah Bank	570.025.746	440.707.904
	DEPOSITO		
100.50	Deposito Bank Mandiri	-	-
100.51	Deposito Bank BCA	-	-
100.52	Deposito Bank BNI	-	-
100.53	Deposito Bank Bukopin	-	-
100.54	Deposito Bank Syariah Mandiri	-	-
	Jumlah Deposito	-	-
	SIKODIT & SIMPANAN BKCUK		
100.60	Sikodit di BKCU K	-	-
100.61	Siklus di BKCU K	-	-
100.62	Pantas di BKCU K	-	-
100.63	Simpul di BKCU K	-	-
	Jumlah Sikodit & Simpanan BKCU K	-	-
	Jumlah Kas setara kas	645.887.746	512.948.104
101	MUTASI KAS		
101.00	Mutasi Kas Kantor Pusat	(660.197.040)	(684.811.190)
101.10	Mutasi Kas TP Cikini	-	-
101.11	Mutasi Kas TP Tangerang	-	-
101.12	Mutasi Kas TP Kampung Sawah	-	-
101.13	Mutasi Kas TP Tanjung Priok	-	-
101.14	Mutasi Kas TP Bintaro	-	-
101.15	Mutasi Kas KK Bawon	-	-

101.16	Mutasi Kas KK Wedi	-	-
101.17	Mutasi Kas KK Blok Q	-	-
101.18	Mutasi Kas KK Jogjakarta	-	-
101.19	Mutasi Kas KK Duren Sawit	-	-
101.20	Mutasi Kas KK Pamulang	-	-
101.21	Mutasi Kas KK Bantar Gebang	-	-
101.22	Mutasi Kas KK Pasar Kemis	-	-
	Jumlah Mutasi	(660.197.040)	(684.811.190)
102	PIUTANG ANGGOTA		
102.10	Piutang Menambah Simpanan	26.743.200	29.186.100
102.11	Piutang PK (Konsumtif)	2.321.744.600	2.333.221.200
102.12	Piutang PM (produktif)	3.812.375.550	3.874.675.350
102.13	Piutang Modal Kerja	-	-
102.14	Piutang Sepeda Motor	209.539.000	215.371.500
102.15	Piutang Perumahan	1.212.129.650	1.220.227.950
102.16	Piutang Pendidikan	-	-
	Jumlah Piutang	7.582.532.200	7.672.682.100
102.30	Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	-
102.31	Persediaan Cetak Buku	7.831.600	7.783.100
102.32	Pendapatan YMH Diterima	-	-
103	BIAYA DIBAYAR DI MUKA		
103.10	Sewa Dibayar Dimuka	72.500.000	75.000.000
103.11	Asuransi Dibayar Dimuka	-	-
103.12	Biaya dibayar dimuka	-	-
	Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	72.500.000	75.000.000
104	UANG MUKA		
104.10	Pajak Bayar Dimuka	-	-
104.11	Belanja Rutin	-	-
104.12	Perlengkapan Kantor	-	-
104.13	Uang Muka Kegiatan	-	-
	Jumlah Uang Muka	-	-
	JUMLAH ASET LANCAR	7.648.554.506	7.593.602.114
	ASET TIDAK LANCAR		
110	Properti Investasi		
110.10	Tanah	-	-
110.11	Bangunan	-	-
110.12	Akumulasi penyusutan Bangunan	-	-
	Nilai buku Properti Investasi		
111	Penyertaan		
111.11	Simpanan Pokok SPD	-	-
111.12	Simpanan Wajib SPD	-	-
111.13	Simpanan Jalinan BKCU	-	-
	Jumlah Penyertaan	-	-
	ASET TETAP		
112	BIAYA PEROLEHAN		
112.10	Tanah	-	-
112.11	Bangunan Gedung	-	-
112.12	Kendaraan	14.450.000	14.450.000
112.13	Peralatan Kantor	81.165.650	81.165.650
112.14	Aset Tidak Berwujud	-	-
	Jumlah Biaya Perolehan	95.615.650	95.615.650

113	AKUMULASI PENYUSUTAN		
113.10	Bangunan Gedung	-	-
113.11	Kendaraan	(14.450.000)	(14.450.000)
113.12	Peralatan Kantor	(70.929.250)	(70.028.550)
113.13	Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-
	Jumlah Akumulasi Penyusutan	(85.379.250)	(84.478.550)
	Nilai Buku Aset Tetap	10.236.400	11.137.100
114	ASET LAIN-LAIN		
114.10	Aset Dalam Penyelesaian	8.957.435	8.957.435
114.11	Aset Bermasalah	385.431.782	388.431.782
	Jumlah Aset Lain-Lain	394.389.217	397.389.217
	JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	404.625.617	408.526.317
	TOTAL ASET	8.053.180.123	7.992.128.431

NO PERK	NAMA PERKIRAAN	31 Desember 2015	30 November 2015
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
20	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
200	SIMPANAN ANGGOTA		
200.10	Simpanan Megapolitan	3.911.854.450	3.921.102.450
200.11	Simpanan Pagan	1.513.215.050	1.518.410.650
200.12	Simpanan Pundi Gratia	466.000.000	366.000.000
200.13	Simpanan Multiguna	602.706.350	618.624.350
200.14	Simpanan Pendidikan	16.559.700	15.049.300
	Jumlah Simpanan Anggota	6.510.335.550	6.439.186.750
201	TITIPAN ANGGOTA		
201.10	Titipan Jasa Simpanan Pokok Wajib	65.989.400	60.263.150
201.11	Klaim Jalinan	-	-
201.12	Titipan Setoran Anggota	13.194.600	29.031.200
201.13	Biaya Yg Masih harus Dibayar	-	-
201.14	Cadangan Dana SPA (Survey Pinj Anggota)	1.227.100	1.192.100
201.15	Kontribusi Pendidikan Anggota	8.034.969	7.834.969
201.16	Santunan Duka Anggota (solduta)	26.120.000	26.040.000
201.17	Dana Wajib Peminjam	-	-
	Jumlah Titipan Anggota	114.566.069	124.361.419
202	Dana-Dana		
202.10	Dana Pengurus	-	-
202.11	Dana Karyawan	-	-
202.12	Dana Pendidikan	-	-
202.13	Dana Sosial	16.523	16.523
202.14	Dana RAT	18.096.000	14.721.600
202.15	Dana Pengembangan Daerah Kerja	425.100	425.100
202.16	Dana Solkes	-	-
	Jumlah Dana Dana	18.537.623	15.163.223
203	Utang di BKCUK <= 1 Tahun		
203.10	Hutang Pantas	-	-
203.11	Hutang SPD	-	-
203.12	Hutang Siklus	-	-
	Jumlah BKCUK < 1 th	-	-

204	UTANG PAJAK		
204.10	PPh 29	-	-
204.11	PPh 25 (uang muka Des muncul)	-	-
204.12	PPh21	-	-
	Jumlah Hutang Pajak	-	-
	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	6.643.439.242	6.578.711.392
205	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
205.10	Hutang di BKCU > 1 Tahun		
205.11	Hutang Pantas	-	-
205.12	Hutang SPD	-	-
205.13	Hutang Siklus	-	-
	Jumlah Hutang di BKCU > 1 Tahun	-	-
	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	-	-
	JUMLAH KEWAJIBAN	6.643.439.242	6.578.711.392
30	EKUITAS / MODAL		
300	MODAL SENDIRI		
300.10	Simpanan Pokok	694.000.000	695.000.000
300.11	Simpanan Wajib	451.256.900	443.526.900
	Jumlah modal Anggota	1.145.256.900	1.138.526.900
301	MODAL LEMBAGA		
301.10	Hibah/Donasi	-	-
301.11	Cadangan Umum	4.009.650	4.009.650
301.12	Kontribusi Gedung	9.600.000	9.200.000
301.13	Dana Cadangan Resiko	205.502.515	204.132.515
	Jumlah Modal Lembaga	219.112.165	217.342.165
302	SELISIH PENDAPATAN DG BIAYA		
302.10	Selisih Pendapatan dengan Biaya Thn Lalu	-	-
302.11	Selisih Pend.dg biaya thy bjln sebelum pajak	45.371.816	57.547.974
	Jumlah SHU	45.371.816	57.547.974
	JUMLAH EKUITAS (MODAL)	1.409.740.881	1.413.417.039
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	8.053.180.123	7.992.128.431



CREDIT UNION BEREROD GRATIA

Badan Hukum Nomor : 631/BH/MENEG.I/VII/2007

K K. Yogyakarta

Jl. Babarsari TB.17 / 6A, Caturtunggal, Depok, Sleman

Telp : xxxxxxxx

PERHITUNGAN HASIL USAHA

0

NO PERK	NAMA PERKIRAAN	31 Desember 2015	30 November 2015
400	PENDAPATAN USAHA		
400.10	Pend. Jasa Piutang Menambah Simpanan	9.817.700	9.332.200
400.11	Pend. Jasa Piutang Konsumtif	391.362.650	363.773.250
400.12	Pend. Jasa Piutang Produktif	365.233.775	330.561.000
400.13	Pend. Jasa Piutang Modal Kerja	340.000	340.000
400.14	Pend. Jasa Piutang Sepeda Motor	23.425.100	21.531.100
400.15	Pend. Jasa Piutang Perumahan	110.755.250	101.346.650
400.16	Pend. Jasa Piutang Pendidikan	-	-
400.50	Jasa Pelayanan Piutang	20.381.000	28.011.000
400.51	Administrasi Keanggotaan (uang pangkal)	1.200.000	1.150.000
400.52	Administrasi Keterlambatan Angsuran	9.935.400	8.884.500
400.53	Administrasi Simpanan	1.515.000	1.425.000
	Jumlah Pendapatan Usaha	942.965.875	866.354.700
500	BEBAN LANGSUNG JASA		
500.10	Jasa Simpanan Megapolitan	347.789.400	318.093.800
500.11	Jasa Simpanan Pagan	77.859.900	71.471.300
500.12	Jasa Simpanan Pundi Gratia	27.256.600	24.850.600
500.13	Jasa Simpanan Pendidikan	592.800	512.400
500.14	Jasa Simpanan Multiguna	22.497.600	19.739.200
500.15	Jasa Simpanan Pokok Wajib	65.813.100	60.086.850
500.16	Jasa Pinjaman Anggota	-	-
	Jumlah Beban Langsung Jasa	541.809.400	494.754.150
	SISA HASIL USAHA KOTOR	401.156.475	371.600.550
	BEBAN USAHA		
501	Beban Organisasi		
501.10	Rapat Anggota Tahunan	41.693.200	38.218.800
501.11	Biaya Rapat Pengurus	2.713.600	2.282.200
501.12	Biaya Monitoring, Pendampingan & Pengawasan	14.106.500	13.262.250
501.13	Biaya Diklat	14.570.350	9.769.050
501.14	Biaya Pemasaran	293.750	200.000
501.15	Solidaritas Jalinan BKCU (IJ)	69.894.800	62.940.100
501.16	Solidaritas Gerakan BKCU (IS)	11.980.500	10.974.700
501.17	Biaya Perjalanan Dinas	2.538.300	2.417.750
501.18	Biaya Pendampingan	3.637.500	3.197.500
501.19	Biaya Konsultan	-	-
501.20	Biaya Rapat Manajemen	5.323.700	5.272.000
501.21	Biaya Audit	1.782.200	1.667.800
501.22	Biaya Penyisihan Cadangan resiko	60.790.563	59.420.563
501.23	Biaya pengembangan Daerah kerja	-	-
501.24	Biaya Kesehatan (rawat jalan)	1.336.550	1.010.750
501.25	Biaya Asuransi JAMSOSTEK	902.200	662.800
501.26	Biaya Asuransi Kebakaran	-	-
501.27	Biaya Operasional (Pgrs, Pengawas & Komite)	1.037.100	698.750
501.28	Biaya Pengadaan Seragam	318.400	318.400
501.29	Biaya Pengembangan SDM	313.050	313.050
	Jumlah Beban Organisasi	233.232.263	212.626.463
502	Beban Operasional		
502.10	Alat Tulis Kantor	2.288.350	2.055.550
502.11	Biaya Telpon, listrik & Air	7.129.350	6.373.600

502.12	Biaya Perawatan Bangunan	-	-
502.13	Biaya perawatan kendaraan	798.250	713.950
502.14	Biaya Perawatan peralatan kantor	2.892.000	2.880.550
502.15	Biaya Pos dan Giro	1.259.100	1.106.950
502.16	Biaya Foto Copy	926.400	845.500
502.17	Biaya Kontribusi Gedung	10.000.000	7.500.000
502.18	Biaya perlengkapan Kantor	3.571.550	3.413.550
502.19	Biaya Rumah Tangga	3.108.350	2.704.450
502.20	Lain-Lain	-	-
	Jumlah Beban Operasional	31.973.350	27.594.100
503	Beban Personalia		
503.10	Gaji Staf	32.111.550	24.312.250
503.11	Lembur & IHR	6.062.350	2.400.000
503.12	insentif	-	-
503.13	Honoror	1.575.000	1.575.000
503.14	Transportasi Harian Karyawan	20.315.300	18.303.700
503.15	Konsumsi Harian Karyawan	13.439.450	12.063.850
503.16	BPJS Ketenaga kerja Staf	-	-
503.17	BPJS Kesehatan Staf	-	-
	Jumlah Beban Personalia	73.503.650	58.654.800
504	Beban Penyusutan		
504.10	Peny. Bangunan	1.797.400	1.108.150
504.11	Penyusutan Kendaraan	2.260.950	2.243.300
504.12	Peny. Peralatan Kantor	15.438.000	13.896.250
504.13	Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	-
504.14	Biaya Penyelesaian aset	228.000	57.100
	Jumlah Beban Penyusutan	19.724.350	17.304.800
	JUMLAH BEBAN USAHA	358.433.613	316.180.163
	SHU SEBELUM PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA	42.722.862	55.420.387
600	PENDAPATAN DILUAR USAHA		
600.10	Bunga Bank	3.702.911	3.023.103
600.11	Bunga Deposito Bank	-	-
600.12	Bunga Sikodit	-	-
600.13	Jasa Siklus	-	-
600.14	Jasa Pantas	-	-
600.15	Jasa SPD	-	-
600.16	Jasa Penyertaan JALINAN	-	-
600.17	Lain-Lain	351.000	347.000
	Jumlah Pendapatan Non Usaha	4.053.911	3.370.103
700	BEBAN DILUAR USAHA		
700.10	Administrasi Bank	362.900	336.900
700.11	Pajak Bunga Bank	740.457	604.616
700.12	Pajak Kendaraan & PBB	300.000	300.000
700.13	Administrasi Sikodit di BKCU K	1.000	1.000
	Jumlah Beban Diluar Usaha	1.404.357	1.242.516
	JML PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA	2.648.954	2.127.587
	SHU SEBELUM PAJAK	45.371.816	57.547.974
	PAJAK PENGHASILAN	-	-
	SHU SETELAH PAJAK	45.371.816	57.547.974

Yogyakarta 31 Desember 2015



CREDIT UNION BEREROD GRATIA

Badan Hukum Nomor : 631/BH/MENEG.I/VII/2007

K K. Yogyakarta

Jl. Babarsari TB.17 / 6A, Caturtunggal, Depok, Sleman

Telp : xxxxxxxx

3. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS 31 Desember 2015 30 November 2015

dalam rupiah								
Uraian	Simpanan Pokok	Simpanan Wajib	Kontribusi Gedung	Donasi	Cadangan Umum	Cadangan Risiko	Sisa Hasil Usaha	Jumlah Ekuitas
SALDO BULAN LALU	695.000.000	443.526.900	9.200.000	-	4.009.650	204.132.515	57.547.974	1.413.417.039
TAHUN 2015 :								
Penambahan Simpanan Pokok	(1.000.000)	-	-	-	-	-	-	(1.000.000)
Penambahan Simpanan Wajib	-	7.730.000	-	-	-	-	-	7.730.000
Pengurangan Kontribusi Gedung	-	-	400.000	-	-	-	-	400.000
Penambahan Donasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Penambahan Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-	-	-
Penambahan Cadangan Risiko	-	-	-	-	-	1.370.000	-	1.370.000
SHU Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-	-
SHU Tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(12.176.158)	(12.176.158)
SALDO BULAN INI	694.000.000	451.256.900	9.600.000	-	4.009.650	205.502.515	45.371.816	1.409.740.881

Yogyakarta, 31 Desember 2015

Sarwanto
Kepala Kantor



CREDIT UNION BEREROD GRATIA

Badan Hukum Nomor : 631/BH/MENEG.I/VII/2007

K K. Yogyakarta

Jl. Babarsari TB.17 / 6A, Caturtunggal, Depok, Sleman

Telp : xxxxxxxx

4. LAPORAN ARUS KAS 31 Desember 2015

dalam rupiah

Uraian	Sub Jumlah	Jumlah
I. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
SHU tahun berjalan	45.371.816	
Penyesuaian ke dasar kas :		
Penyusutan aset tetap	900.700	
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	46.272.516	
Perubahan modal kerja :		
(Kenaikan) / Penurunan piutang	90.149.900	
(Kenaikan) / Penurunan persediaan suplies	(48.500)	
(Kenaikan) / Penurunan biaya dibayar di muka	2.500.000	
(Kenaikan) / Penurunan uang muka	-	
(Kenaikan) / Penurunan Mutasi Kas	(24.614.150)	
Kenaikan (Penurunan) simpanan anggota	71.148.800	
Kenaikan (Penurunan) Titipan Anggota	(9.795.350)	
Kenaikan (Penurunan) Dana-Dana	3.374.400	
Kenaikan (Penurunan) beban yg msh harus dibayar	-	
	132.715.100	
Arus kas bersih dari aktivitas operasi		178.987.616
II. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Kenaikan (penurunan) penyertaan	-	
Kenaikan (penurunan) aset tetap	-	
Kenaikan (penurunan) aset lain-lain	3.000.000	
Arus kas bersih dari aktivitas investasi		3.000.000
III. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
(Kenaikan) / Penurunan simpanan pokok	(1.000.000)	
(Kenaikan) / Penurunan simpanan wajib	7.730.000	
(Kenaikan) / Penurunan cadangan umum	-	
(Kenaikan) / Penurunan Kontribusi Gedung	400.000	
(Kenaikan) / Penurunan cadangan risiko	1.370.000	
Alokasi pembagian SHU	(57.547.974)	
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan		(49.047.974)
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS		132.939.642
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		512.948.104
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		645.887.746